



UIN SUSKA RIAU

PEMANFAATAN PLATFORM INSTAGRAM REELS TRIBUNPEKANBARU SEBAGAI MEDIA KREATIF DALAM PENYEBARAN BERITA ONLINE

@TRIBUNPEKANBARU
Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh

APRIDAYANTI

NIM 12140320958

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Nama : Apridayanti
NIM : 12140320958
Judul : Pemanfaatan Platform Instagram Reels @tribunpekanbaru sebagai
Media Kreatif dalam Penyebaran Berita Online

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Maret 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III,

Dr. Sudianto, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Sekretaris/ Penguji II,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji IV,

Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
@TRIBUNPEKANBARU SEBAGAI MEDIA KREATIF DALAM
PENYEBARAN BERITA ONLINE

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Disusun oleh :

Apridayanti
NIM. 12140320958

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 31 Januari 2025

Mengetahui,
Pembimbing,

Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



Pekanbaru, 7 Februari 2025

: Nota Dinas
: 1 (satu) Eksemplar
: Pengajuan Ujian Munaqasyah

No. Lampiran
Hal

Lepada yang terhormat,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dikirim
Dekan
Ditulis
Undangan
Dang

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya
terhadap Saudara:

Nama : Apridayanti
NIM : 12140320958
Judul Skripsi : Pemanfaatan Platform Instagram Reels @tribunpekanbaru
Sebagai Media Kreatif dalam Penyebaran Berita Online

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Pembimbing,

Dr. Musfiandy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

bertanda tangan di bawah ini:

: Apridayanti

: 12140320958

: Tanggal Lahir : Khairiah Mandah, 26 April 2003

: Ilmu Komunikasi

: Pemanfaatan Platform Instagram Reels @tribunpekanbaru Sebagai
Media Kreatif dalam Penyebaran Berita Online

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 7 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Apridayanti
NIM. 12140320958

ABSTRAK

: Apridayanti

: Ilmu Komunikasi

: Pemanfaatan Platform Instagram Reels @tribunpekanbaru sebagai Media Kreatif dalam Penyebaran Berita Online

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Nama : Apridayanti

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Pemanfaatan Platform Instagram Reels @tribunpekanbaru sebagai Media Kreatif dalam Penyebaran Berita Online

Platform Instagram Reels @tribunpekanbaru sebagai Media Kreatif dalam Penyebaran Berita Online. Perkembangan teknologi di era digital menghadirkan sejumlah tantangan bagi jurnalis dan media massa konvensional sebagai dampak dari perkembangan internet dan media baru. Hal ini mengakibatkan media konvensional tidak hanya berfokus dengan satu saluran dalam menyebarkan informasi, sehingga penggunaan media sosial menjadi alat pendistribusian informasi serta komunikasi. Satu dari berbagai media sosial yang ramai dipakai belakangan ini ialah Instagram. Tercatat hingga April 2022, jumlah pemakai aktif Instagram tiap bulan mencapai 99,9 juta akun di Indonesia. Pada Juni 2021, Instagram meluncurkan fitur terbarunya disebut Instagram Reels. Hadirnya fitur ini memungkinkan pengguna untuk menciptakan video kreatif dengan dapat menambahkan voice over, mix audio, dan backsound. Namun, dalam proses produksi sebuah berita, Gatekeeping menjadi suatu hal yang penting dilakukan oleh media. Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana menganalisis dan memerlukan fitur Instagram Reels sebagai media kreatif dalam penyebaran berita yang dilakukan oleh Tribunpekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk pemahaman mendalam tentang bagaimana Instagram Reels digunakan oleh @tribunpekanbaru dalam penyebaran berita online. Teori yang digunakan adalah teori Gatekeeping menurut Bruce Westley dan Malcolm McLean. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram Reels sebagai media delivery unggulan dalam Tribunpekanbaru dengan melakukan, strategi, konten, promosi, dan konversi. Selain itu, proses Gatekeeping yang dilakukan oleh Instagram Tribunpekanbaru reporter, redaksi dan content creator memiliki peran dalam memilih tema berita agar menghasilkan berita yang sesuai dengan standar media dan dapat dipublikasikan.

Kata Kunei: Instagram, Media Kreatif, Gatekeeping, Reels, berita.



: Apridayanti

: Communication Science

: The Utilization of the Instagram Reels @tribunpekanbaru Platform as

Creative Medicine in the Spread of Online News

Utilization of the Instagram Reels Platform @tribunpekanbaru as a Creative Medium for Online News Dissemination. The development of technology in the digital era presents a number of challenges for journalists and conventional mass media as a consequence of the advancement of the internet and new media. This results in conventional media not only focusing on a single channel for disseminating information, making social media a means for information distribution and communication. One of the various social media platforms that has been widely used recently is Instagram. As of April 2022, the number of active Instagram users each month in Indonesia reached 99.9 million accounts. In June 2021, Instagram launched its latest feature called Instagram Reels. The introduction of this feature allows users to create creative videos by adding voice overs, mixing audio, and adding background music. However, in the process of producing news, Gatekeeping becomes an important aspect carried out by the media. Based on the background, the purpose of this research is to select Instagram @tribunpekanbaru, focusing on how to analyze the implementation of Instagram Reels as a creative medium in the dissemination of news conducted by Tribunpekanbaru. This study uses a qualitative approach for an in-depth understanding of how Instagram Reels is utilized by tribunpekanbaru in online news dissemination. The theory used is the Gatekeeping theory according to Bruce Westley and Malcome McLean. The results of this study indicate that Instagram Reels serves as a premier delivery medium at Tribunpekanbaru through strategies, content, promotion, and conversion. Additionally, the Gatekeeping process carried out by Instagram @tribunpekanbaru reporters, editorial staff, and content creators plays a role in selecting news themes to produce news that meets media standards and can be published.

Keywords: Instagram, Creative Media, Gatekeeping, Reels, news.

Keywords:
Instagram, Creative Media, Gatekeeping, Reels, news.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

© Hak cipta milik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagai bahan akademik tanpa izin.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyustuan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat,恕ayah, serta karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **Pemanfaatan Platform Instagram Reels @tribunpekanbaru sebagai Media Kreatif Dalam Penyebaran Berita Online**. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat kearah yang benar. Penulis sadar penuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta memiliki banyak kekurangan dan melibatkan banyak pihak dalam membimbing, memberi saran, bantuan langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Teristimewah dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang penulis yang tersayang Ayahanda **Bakhtiar** yang telah menjadi sosok yang selalu setia mendampingi, melindungi, dan memberikan dukungan sejak penulis masih kecil hingga saat ini. Engkau selalu menjadi panutan dan teladan bagi penulis, mengajarkan nilai-nilai hidup yang berharga dan memberikan motivasi untuk terus maju. Dan pintu surgaku, Ibuanda **Aisah (Alm)** walaupun engkau sudah tidak ada di dunia ini, namun kasih sayang, doa, semangat yang engkau berikan tetap hidup dalam setiap langkah penulis. Ibu adalah sumber inspirasi terbesar dalam hidup penulis, yang mengajarkan arti perjuangan, ketulusan, ketabahan. Tanpa ibu, penulis tidak akan menjadi pribadi seperti sekarang ini. Dan Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu sambung **Shafwatul Insani** meskipun kita tidak terikat oleh darah, tetapi kasih sayang, perhatian, dan segala dukungan yang ibu berikan selama ini sungguh luar biasa. Ibu telah menjadi sosok yang selalu memberi semangat, mengajarkan nilai-nilai kehidupan, dan memberikan kehangatan dalam keluarga. Serta ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag. Wakil Rektor I: (Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga): Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II: (Bidang Keuangan dan Kepegawaian): Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil Rektor III: (Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama): Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A, Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc Wakil Dekan III Dr. Arwan, M.Ag. dan Penasehat Akademik Dr Elfiandri, M.Si



3. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Muhammad Badri, SP., M. Si dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Artis, S.Ag., M.I.Kom.
4. Bapak Dr.Nurdin,M.A Selaku Pembimbing Akademik penulis terimakasi atas arahannya selama menjalankan perkuliahan.
5. Bapak Dr. Musfialdy M.Si. Selaku pembimbing penulis terima kasih untuk bimbingan, saran, dan masukan terkait selama pembuatan skripsi.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam membuat penulisan skripsi ini.
7. Para Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang selama ini telah membantu penulis dalam mengurus surat-menyerat untuk keperluan skripsi ini.
8. Saudara-saudara terkasihku, Siti Fatimah,Amursyid,Putri Ratnasari,Rifda Nadratil Husniah yang senantiasa memberikan semangat hingga akhir.
9. Yang tersayang, untuk ponakan penulis tercinta Asyifa Raisa Mursyidah dan Asiaq Radhea Mursyidah
10. Partner dan Teman seperjuangan, Salimah,Ari Yudhistira,Desi Susanti,Khairun Nisa,Lia Oktari,Inda Trijuliani,Gusti Dwi Rahayu, dan Teman IPA Inti terimakasih atas dedikasinya selama ini membersamai penulis hingga detik ini.
11. Terimakasih buat teman-teman Jurnalistik F angkatan 2021 yang sudah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan. Sampai jumpa dititik kesuksesan masing-masing.
12. Terakhir untuk diri saya sendiri. Apridayanti. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, yang meski sering kali merasa ragu dan terjatuh, selalu berusaha bangkit dan melanjutkan perjuangan ini. Saya menyadari bahwa jalan ini penuh dengan air mata, kebingungan, dan kesulitan. Namun, saya belajar bahwa segala perjuangan itu tidak akan sia-sia. Keputusan untuk tidak menyerah, untuk terus melangkah meskipun sepertinya dunia ini begitu berat, adalah hadiah terbesar yang saya berikan untuk diri saya sendiri. Semoga ini menjadi langkah awal untuk masa depan yang lebih baik, dan semoga saya bisa terus belajar untuk mencintai diri sendiri dalam setiap langkah hidup saya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	3
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Teori.....	12
2.3 Kerangka Konseptual.....	13
2.4 Kerangka Berfikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.3 Sumber Data.....	19
3.4 Informan.....	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.6 Validasi Data	22
3.7 Teknik Analisis Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM	24
4.1 Sejarah Akun Instagram Tribunpekanbaru	25
4.2 Uraian Kegiatan.....	27
4.3 Struktur Organisasi.....	29
4.4 Strategi	30
4.5 Tujuan	31
4.6 Visi Misi	32
4.7 Tantangan	32



BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Hasil Penelitian	33
5.2 Pembahasan.....	47
BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

2.4 Kerangka Pikir	17
4. Profil Akun Instagram Tribunpekanabru.....	24
5. Berita 1	34
5.2 Berita 2	37
5.3 Berita 3	38
5.4 Berita 4	40
5.5 Berita 5	42
5.6 Berita 6	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 1.3 Latar Belakang**
- Perkembangan teknologi digital telah menciptakan transformasi besar dalam cara masyarakat mengakses informasi. Media sosial, sebagai bagian penting dari era digital, tidak hanya menjadi sarana interaksi sosial, tetapi juga menawarkan peluang besar bagi penyebarluasan informasi secara cepat dan luas. Instagram, salah satu platform media sosial yang paling populer, memperkenalkan fitur Reels sebagai bentuk konten video pendek yang kini banyak dimanfaatkan oleh individu maupun institusi, termasuk media massa.
- TribunPekanbaru, sebagai salah satu media online di Indonesia, mulai memanfaatkan Instagram Reels sebagai media kreatif untuk menyebarluaskan berita. Penggunaan Reels ini memungkinkan penyajian berita yang lebih visual, ringkas, dan menarik, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya generasi muda yang lebih aktif di platform digital.
- Fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial membawa keuntungan besar sebagai peluang dalam dunia baru penyebarluasan informasi. Media tidak lagi bergantung pada cara-cara konvensional, tetapi dituntut untuk kreatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen informasi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan Instagram Reels oleh TribunPekanbaru dapat menjadi strategi kreatif dalam distribusi berita online.
- Instagram merupakan sebuah aplikasi dari smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan Twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreativitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Atmoko, 2012:10).
- Instagram adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video dengan pengikut mereka. Pengguna dapat memposting konten mereka di feed mereka, membuat cerita yang menghilang setelah 24 jam, atau membuat postingan langsung. Instagram juga memungkinkan pengguna untuk menjelajahi konten dari pengguna lain, mengikuti akun favorit mereka, dan berinteraksi dengan konten melalui suka, komentar, dan pesan langsung. Instagram telah menjadi salah satu platform media sosial paling populer di dunia, dengan miliaran pengguna aktif. Ini adalah alat yang ampuh untuk membangun merek, terhubung dengan penggemar, dan berbagi konten dengan audiens yang luas.

Instagram merupakan salah satu media jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran. Melalui Instagram produk barang atau jasa ditawarkan dengan mengunggah foto atau video singkat, sehingga para calon konsumen dapat melihat jenis-jenis barang atau jasa yang ditawarkan (Rahmawati, 2016:91).



Menurut laporan *We Are Social Instagram* menempati posisi kedua aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan setelah Whatsapp dengan jumlah pengguna 85,3% pada januari 2024. Seperti halnya dengan salah satu akun yang sering membagikan informasi melalui media sosial Instagram pada akun @tribunpekanbaru yang merupakan akun yang cukup terkenal diPekanbaru. Akun @tribunpekanbaru merupakan sebuah akun yang selalu memberikan berbagai macam informasi atau berita khusus yang ditujukan kepada Pekanbaru akun ini membagikan informasi terkait lalu lintas, kriminal hingga hiburan (Annur,C.M.(n.d)).

Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dua sarjana dari Stanford University di Amerika Serikat. Mereka berdua meluncurkan instagram pada bulan Oktober 2010. Layanan instagram yang tadinya masih berupa aplikasi smartphone ini mendapatkan popularitas yang tinggi dalam waktu cepat, dengan lebih dari 100 juta pengguna yang terdaftar (dan sekitar 90 juta pengguna aktif bulanan) per Januari 2013. Ini berarti hanya dalam kurun waktu 3 tahun saja, jumlah pengguna instagram sudah mencapai ratusan juta. (Kevin Systrom dan Mike Krieger, "Sejarah Instagram" (Online).

Fitur Instagram Reels ini mulai muncul tepatnya pada tanggal 5 Agustus 2020. Pada saat itu instagram telah mengeluarkan fitur Instagram Reels ini untuk sekitar 50 negara, diantaranya yaitu Amerika Serikat, Jepang, Australia, Inggris Raya. Namun untuk negara Indonesia sendiri fitur Instagram Reels ini baru bisa di akses tepatnya pada bulan Juni 2021. Baru-baru ini instagram telah meluncurkan fitur terbaru nya yang disebut dengan fitur Instagram Reels.

Fitur reels instagram merupakan fitur yang baru saja dirilis oleh Instagram yang mirip dengan aplikasi Tiktok. Fitur ini memberikan desain beberapa foto dan video agar menjadi menarik dengan beberapa tools yang ada di dalamnya (Accurate, 2021).

Instagram Reels adalah fitur di Instagram yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi video pendek yang berdurasi maksimal 90 detik. Video-video ini bisa disesuaikan dengan berbagai alat kreatif seperti musik, efek visual, filter, teks, dan alat pengeditan lainnya. Reels memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam bentuk video yang mudah dibagikan kepada pengikut mereka ataupun audiens yang lebih luas.

Reels dirancang untuk memberikan pengalaman berbagi video yang seru dan mudah dinikmati. Dengan menggunakan Reels, pengguna bisa membuat video yang dinamis dan menarik, baik itu untuk hiburan, tutorial, konten informatif, atau hanya untuk bersenang-senang. Reels dapat diakses melalui bagian khusus di profil Instagram atau di halaman Explore, sehingga video Reels dapat ditemukan oleh orang-orang yang tidak mengikuti akun tersebut, memberi peluang untuk mendapatkan lebih banyak tampilan (views).

Menurut Muamar dan Imtinan (Vitasari, 2022:12) bahwa reels merupakan salah satu fitur di dalam Instagram yang memiliki peran atau fungsi tertentu sebagai sarana mengekspresikan diri melalui pembuatan video yang kreatif dan inovatif dengan menggunakan transisi sehingga video yang dibuat akan terlihat menarik. Hal ini tentu dapat dimanfaatkan oleh setiap organisasi atau perusahaan untuk mempromosikan produk mereka dengan menggunakan fitur reels dan isi pesan yang menarik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Aida (Wulandari, 2022) Instagram reels memungkinkan penggunanya untuk dapat membuat video singkat dengan menggabungkan musik pilihan dan dibagikan kepada teman atau pengikut lainnya.

Instagram adalah platform media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto, video, dan cerita dengan audiens yang lebih luas. Fitur utama dari Instagram adalah kemampuan untuk memposting foto dan video yang dapat dipersonalisasi dengan berbagai filter dan efek visual, memberikan pengalaman berbagi konten yang kreatif. Pengguna dapat juga menambahkan teks, tagar (hashtag), atau lokasi pada konten yang mereka unggah untuk mempermudah pencarian dan meningkatkan visibilitasnya.

Selain itu, Instagram menyediakan Instagram Stories, yang memungkinkan pengguna untuk berbagi konten yang hilang dalam 24 jam. Fitur ini sangat populer karena memberikan cara informal dan spontan untuk berbagi momen sehari-hari.

Untuk video pendek yang lebih kreatif, terdapat juga Instagram Reels, di mana pengguna bisa membuat video yang dikemas dengan musik, efek, dan tantangan untuk berbagi hiburan atau informasi singkat.

Instagram juga dilengkapi dengan fitur Direct Message (DM) yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi secara pribadi dengan teman, keluarga, atau orang lain, baik melalui pesan teks, foto, maupun video. Tab Explore memudahkan pengguna untuk menemukan konten baru yang relevan dengan minat mereka, baik itu foto, video, atau akun yang belum mereka ikuti. Fitur hashtag juga sangat penting karena memungkinkan pengguna menemukan atau membuat tren serta memperluas jangkauan konten yang mereka bagikan.

Instagram juga menjadi alat yang penting bagi banyak kreator, influencer, dan perusahaan untuk membangun komunitas serta terhubung dengan audiens. Konten yang dibagikan bisa berbentuk edukasi, inspirasi, hiburan, atau promosi, tergantung pada tujuan pengguna. Tidak hanya itu, Instagram memungkinkan audiens berinteraksi langsung melalui like, komentar, dan berbagi, memperkuat hubungan antara pengguna dan pengikutnya.

Instagram berfungsi sebagai platform media digital untuk mengunggah dan berbagi foto serta video dengan khalayak luas, bertujuan menyampaikan informasi yang dibutuhkan (Kocak et al, 2020). Instagram dapat dianggap sebagai media untuk mengambil dan mengirim foto secara cepat (Sari, 2017). Menurut Atmoko (2012), aktivitas yang dapat dilakukan di Instagram untuk memberikan informasi meliputi berbagai gambar, foto, video, dan menggunakan caption.

Saat ini fungsi Instagram semakin meluas, tidak hanya sebagai tempat untuk berbagi momen atau kegiatan saja, tetapi Instagram juga dimanfaatkan oleh media – media pers di Indonesia sebagai alat untuk menyebarkan berita kepada khalayak dengan bentuk konten yang beragam dan ciri khas masing – masing. Beberapa diantara media pers tersebut yang menggunakan Instagram sebagai sarana untuk menyebarkan berita adalah @Detikcom @Cakaplah @Riaupos.co @Riau Televisi @Tribunpekanbaru dan lainnya.

Instagram @Tribunpekanbaru merupakan akun media pers yang dibangun sejak Oktober 2014, dan hingga saat ini sudah memiliki 163 ribu followers, 23,2 ribu postingan dan ribuan penonton disetiap postingannya. Akun Instagram @Tribunpekanbaru juga

Alur Instagram Tribun Pekanbaru juga mengemas berita dengan bentuk konten berupa video yang disertai dengan voice over dan teks narasi terutama pada Platform Reels. Serta dilengkapi dengan link berita yang terhubung ke portal berita www.pekanbaru.tribunnews.com untuk keluasan dalam memperoleh informasi.

Oleh karena itu, dari Pemaparan diatas Penulis tertarik untuk dijadikan sebuah Penelitian untuk Mengetahui Bagaimana Pemanfaatan Platform Instagram Reels @tribunpekanbaru Sebagai Media Kreatif dalam Penyebaran Berita Online.

Penegasan Istilah

1) Platform Instagram Reels

Instagram Reels digunakan secara strategis dan kreatif oleh organisasi berita untuk menyebarkan informasi kepada audiens secara efektif. Instagram adalah jejaring sosial yang dapat diakses melalui internet yang memfasilitasi berbagi narasi melalui foto digital. Jaringan ini sering digunakan oleh pengguna gadget untuk langsung membagikan gambar yang diambilnya (Sulianta, 2015).

Menurut Ismail dan Fatoni (Vitasari, 2022:12) Instagram adalah sebuah media jejaring sosial yang memiliki berbagai fitur menarik untuk digunakan. Selain itu Instagram merupakan aplikasi yang digunakan sebagai sebuah media bagi penggunanya untuk berbagi foto dan video yang memiliki berbagai macam filter digital, pengambilan foto atau video, dan mengunggahnya ke berbagai media sosial lainnya.

Instagram Reels adalah fitur di platform Instagram yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi video pendek dengan durasi maksimal 60detik. Fitur ini dirancang untuk bersaing dengan platform video pendek lainnya seperti TikTok. Instagram Reels telah menjadi alat populer di kalangan pengguna media sosial karena kesederhanaannya dalam membuat konten video yang menarik dan kemampuannya untuk menjangkau audiens yang lebih luas di platform Instagram.

Platform merujuk pada ruang digital atau sarana yang disediakan oleh Instagram untuk memungkinkan penggunanya membuat, menonton, dan berinteraksi dengan video-video pendek yang kreatif. Instagram Reels adalah fitur dalam aplikasi Instagram yang memungkinkan pengguna untuk membuat video berdurasi antara 15 hingga 90 detik dengan berbagai fitur tambahan seperti efek visual, filter, musik, dan alat pengeditan lainnya. Sebagai platform, Instagram Reels memberikan peluang bagi penggunanya untuk berkreasi dengan konten video yang menarik, menggunakan berbagai elemen yang tersedia di dalam aplikasi, seperti lagu populer, transisi visual, dan efek-efek yang dapat memperkaya tampilan video. Pengguna bisa menjelajahi dan menonton video Reels dari seluruh dunia, serta berinteraksi dengan video tersebut melalui like, komentar, dan berbagi. Hal ini menciptakan pengalaman sosial yang interaktif, dimana orang bisa terhubung dan berbagi momen atau ide melalui video.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muamar dan Imtinan (Vitasari, 2022:12) bahwa reels merupakan salah satu fitur di dalam Instagram yang memiliki peran atau fungsi tertentu sebagai sarana mengekspresikan diri melalui pembuatan video yang kreatif dan inovatif dengan menggunakan transisi sehingga video yang dibuat akan terlihat menarik. Hal ini tentu dapat dimanfaatkan oleh setiap organisasi atau perusahaan untuk mempromosikan produk mereka dengan menggunakan fitur reels dan isi pesan yang menarik.

Penyebaran Berita Online

Penyebaran dalam konteks berita biasanya mengacu pada cara informasi disampaikan dan didistribusikan ke publik melalui berbagai media, seperti surat kabar, televisi, radio, dan internet. Proses penyebaran berita ini sangat penting dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi persepsi masyarakat tentang berbagai peristiwa dan isu. Berita online adalah bentuk penyampaian informasi atau berita yang dipublikasikan melalui internet. Ini dapat diakses melalui situs web berita, aplikasi berita, media sosial, dan platform digital lainnya. Berita online memungkinkan akses cepat dan mudah ke berbagai informasi terbaru, sering kali dengan fitur tambahan seperti video, gambar, dan interaksi langsung dengan pembaca melalui komentar atau berbagi di media sosial. Beberapa karakteristik utama berita online termasuk pembaruan real-time, jangkauan global, dan kemampuan untuk menyertakan multimedia.

Media Kreatif

Media kreatif adalah jenis media yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, atau hiburan dengan cara yang inovatif, menarik, dan sering kali interaktif. Media kreatif mencakup berbagai bentuk dan platform, seperti video, animasi, desain grafis, media sosial, aplikasi mobile, dan lain-lain.

Tujuan utama media kreatif adalah untuk menarik perhatian audiens, melibatkan mereka secara emosional, dan sering kali mengajak mereka untuk berpartisipasi atau berinteraksi dengan konten. Media kreatif merujuk pada berbagai bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang inovatif dan menarik. Tujuan utama dari media kreatif adalah untuk menarik perhatian audiens dan menyampaikan informasi dengan cara yang berbeda, lebih menarik, dan mudah diingat. Media ini dapat berbentuk gambar, video, animasi, grafik, atau gabungan dari berbagai elemen tersebut. Dalam konteks ini, media kreatif sering digunakan dalam iklan, pemasaran, hiburan, pendidikan, serta kampanye sosial untuk menciptakan dampak yang lebih kuat pada audiens.

Media kreatif memberikan kesempatan untuk menggabungkan seni dan teknologi dalam penyampaian pesan. Hal ini memungkinkan pembuat konten untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan, menggugah, atau bahkan menginspirasi bagi audiens. Di dunia digital, media kreatif bisa ditemukan dalam bentuk video pendek di platform seperti Instagram Reels, infografis yang menyederhanakan informasi kompleks, atau desain grafis yang memperkaya pesan visual. Dengan cara ini, media kreatif berperan penting dalam memperkuat komunikasi dan interaksi antara pembuat konten dan audiens.



@tribunpekanbaru

5) Hak Cipta Dilindungi Undang Rundang

Oktober 2014

Instagram @Tribunpekanbaru merupakan akun media yang dibangun sejak Oktober 2014, dan hingga saat ini sudah memiliki 157 ribu followers, 22,9 ribu postingan dan ribuan penonton disetiap postingannya. Akun Instagram Tribun Pekanbaru juga mengemas berita dengan bentuk konten berupa video yang disertai dengan voice over dan teks narasi terutama pada Platform Reels. Serta dilengkapi dengan link berita yang terhubung ke portal berita www.pekanbaru.tribunnews.com untuk keluasan dalam memperoleh informasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pemanfaatan Platform Instagram Reels @tribunpekanbaru Sebagai Media Kreatif dalam Penyebaran Berita Online?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada Penelitian ini adalah Untuk Menganalisis Penerapan Fitur Instagram Reels Sebagai Media Kreatif dalam Penyebaran berita yang dilakukan oleh @tribunpekanbaru.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1) Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai tambahan referensi untuk perkembangan ilmu komunikasi khususnya pada bidang jurnalistik yang berkaitan dengan media baru serta praktik jurnalisme media sosial, begitu juga dengan para peneliti yang fokus dalam kajian jurnalistik.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi para jurnalis dan intuisi media baru, terutama portal berita media onlines sebagai pertimbangan juga masukan terkait bagaimana proses kreatif dan efektif dalam membuat konten berita melalui Instagram Reels disertai dengan proses Gatekeeping sebuah konten.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian skripsi ini sistematis, untuk itu peneliti membaginya menjadi enam bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**© Hak cipta milik UIN Suska Riau****BAB III****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**BAB V****BAB VI****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai Kajian Terdahulu,Kerangka Teori,Krangka Konseptual,dan Kerangka Berfikir dalam Penelitian Skripsi ini.

Metode Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan menegenai Desain Penelitian,Lokasi dan Waktu Penelitian,Sumber data Penelitian,Informan Penelitian,Teknik Pengumpulan Data,Validasi Data, dan Teknik Analisis Data dalam Penelitia Skripsi ini.

Gambaran Umum

Menjelaskan tentang Gambaran Umum Akun Instagram Tribunpekanbaru,Sejarah,Uraian Kegiatan,Struktur,Tujuan,Visi Misi,dan Tantangan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas Hasil Temuan Lapangan yakni hasil Wawancara yang telah direduksi terkait deagan Pemanfaatan Platform Instagram Reels @tribunpekanbaru Sebagai Media Kreatif dalam Penyebaran Berita Online.Dan Juga membahasa mengenai temuan baru yang diuraikan dari temuan penelitian,sesuai dengan landasan teori dan Kerangka Berfikir.

Penutup

Bab ini meliputi Kesimpulan dan Saran yang diharapkan dapat menjadi referensi untuk oenelitian Jurnalistik selanjutnya.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah landasan yang dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam membandingkan pengaruh suatu variabel. Penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yan berkaitan dengan Pemanfaatan Platform Instagram Reels @tribunpekanbaru sebagai media Kreatif dalam Penyebaran Berita Online sebagai berikut:

Pertama, Pemanfaatan Instagram sebagai Media Penyebaran Berita : Studi Deskriptif pada Akun @Narasinewsroom Penelitian ini dilakukan oleh Rafli Syahbana, Universitas Islam Negri Sumatera Utara,2022. Pemanfaatan Instagram sebagai media penyebaran berita, baik dari segi karakteristik, standar kelayakan berita berita media sosial Instagram, dan apa faktor pendukung serta faktor penghambat yang dialami dalam memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media penyebaran berita. Penelitian ini menggunakan teori Social Construction of Technology (SCoT) yang berasumsi bahwa teknologi tidak mendeterminasi (menentukan) tindakan manusia, justru sebaliknya yaitu teknologi terbentuk untuk menyesuaikan kebutuhan manusia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian maupun catatan dari sumber yang terkait penelitian. Dari hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik berita yang disebarluaskan di Instagram Narasinewsroom Instagram adalah setiap informasi harus diverifikasi dengan baik, kebenarannya dapat dibukt

ikan (tidak hoax), dan harus berasal dari sumber-sumber yang kredibel.

Kedua,Strategi Tribun Pekanbaru dalam Menyebarluaskan Berita di Media Sosial Instagram Penelitian ini dilakukan oleh Maizatul Akmam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,2023. Instagram saat ini berada di posisi kedua sebagai aplikasi paling banyak digunakan di Indonesia, sehingga berbagai media pun memanfaatkan aplikasi ini sebagai sarana dalam menyebarluaskan berita di media sosial untuk mempertahankan eksistensi mereka di era digitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang strategi Tribun Pekanbaru dalam menyebarluaskan berita di media sosial Instagram. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang berpedoman pada teori new media dengan konsep the circuller model of SOME.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Ketiga, Pemanfaatan Instagram sebagai Media Berita Studi Deskriptif Akun Instagram @mojokerto di Yogyakarta Penelitian ini dilakukan oleh Adhi Yaul Lailiyah, Universitas Islam Indonesia, 2023. Dengan banyaknya peran instagram tersebut, sehingga mulai bermunculan penyebaran berita menggunakan instagram yang banyak diakses oleh masyarakat setiap harinya. Praktik jurnalistik online di instagram banyak dilakukan oleh beberapa akun berita dengan berbagai konten berita yang menarik dan informatif. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan instagram sebagai media berita pada akun instagram @mojokerto yang dapat dilihat dari praktik jurnalistik online di instagram, fitur-fitur yang dimanfaatkan dalam menyebarkan konten berita, karakteristik konten yang diunggah, serta peran dari instagram @mojokerto sebagai media referensi berita dari khalayak. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi massa, uses and gratification, jurnalistik online, dan media baru (new media) dengan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Keempat, Penyebaran Aplikasi Instagram Sebagai Penyebaran Berita @datariau.com Penelitian ini dilakukan oleh Intan Sukma Len, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022. Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Penyebar Berita di Media Datariau.com Terjadinya perubahan pada media online dalam penyebaran informasi dan berita tidak hanya disebar pada portal berita atau web saja, namun disebarluaskan kembali melalui media sosial Instagram yang bukan merupakan wadah portal berita atau hasil jurnalistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi Instagram sebagai penyebar berita di media Datariau.com. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan Hasil dari penelitian ini adalah bahwa media Datariau.com memanfaatkan Instagram sebagai penyebaran berita agar media Datariau.com dikenal oleh masyarakat dan menjadi media online yang unggul. Datariau.com juga memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Instagram sebagai sarana penyebaran beritanya.

Kelima, Pemanfaatan Instagram @infokabupatenbandung sebagai media berita : Studi deskriptif mengenai pemanfaatan aplikasi Instagram dalam aktivitas Jurnalistik oleh media InfoKabupaten Bandung Penelitian ini dilakukan Oleh Nadine Ftika Agustine, Universitas Islam Negri Sunan Gunung Jati Bandung, 2023. Perkembangan teknologi memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi khususnya berita. Kini, banyak media konvensional maupun media lainnya yang memanfaatkan Instagram sebagai media penyebaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

informasi. Inovasi yang beragam di Instagram seperti, fitur yang menarik, mudah dijangkau, serta tampilan yang mudah dimengerti mampu menarik masyarakat untuk terus mengakses Instagram. Seperti yang dilakukan oleh InfoKabupatenBandung. InfoKabupatenBandung memanfaatkan Instagram sebagai media berita guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana InfoKabupatenBandung memanfaatkan Instagram sebagai media berita baik dari segi pemanfaatan fitur dalam mengunggah berita, karakteristik berita yang diunggah, hingga alasan InfoKabupatenBandung memanfaatkan Instagram untuk menyebarkan berita. Penelitian ini menggunakan Teori Difusi Inovasi. Teori ini merupakan teori komunikasi massa yang membahas mengenai proses sosial dalam mengkomunikasikan atau menyebarkan informasi tentang ide baru yang dipandang subjektif. Metode yang digunakan, metode deskriptif. Dengan paradigma penelitian konstruktivisme dan menggunakan pendekatan kualitatif. Serta teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Keenam,Instagram Media Baru Penyebaran Berita Studi Pada Akun @feydown_official Penelitian ini dilakukan oleh Tuty Mutiah,A Rafiq. Tujuan penelitian menganalisa bagaimana Instagram media baru penyebaran berita melalui akun@ feydown_official menjadi komunikasi online yang menghubungkan orang banyak sebagai informasi secara cepat. Penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis data dan model interaktif. Saat ini pengguna instagram sangat didemari media massa, jumlah penggunanya terus meningkat karena kecepatannya melebihi media massa konvensional dengan leluasa penggunanya instagram memberikan tanggapan yang membuat fenomena citizen journalism membangkitkan penyebaran berita kriminal dengan platform yang mengandalkan internet. Dengan maraknya penipuan di Instagram memudahkan pengguna Instagram mengetahui informasi yang sedang terjadi kepada khalayak.

Ketujuh,Pemanfaatan Instagram sebagai Media Penyebaran Berita : Studi Deskriptif pada Pikiran Rakyat Online Peneliti ini Dilakukan Oleh Ilham Nurkamal, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati,2020. Instagram adalah situs jejaring sosial yang fungsi awalnya digunakan sebagai sarana foto dan video serta sebagai sarana komunikatif interaktif. Namun, seiring perkembangan waktu kini Instagram digunakan pula sebagai media dalam menyebarkan dan memperoleh berita.Penelitian ini menggunakan teori Social Construction of Technology (SCoT) yang berasumsi bahwa teknologi tidak mendeterminasi (menentukan) tindakan manusia, justru sebaliknya yaitu teknologi terbentuk untuk menyesuaikan kebutuhan manusia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif. Informan dipilih secara purposive, data diperoleh dari hasil wawancara secara daring, analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kedelapan,Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Penyebaran Berita: Studi Kualitatif pada PRFMNews.id Penelitian ini dilakukan oleh Diah Hidaytulah Shobariah,Universitas Islam Negri Sunan Gunung Djati Bandung,2023. Untuk meningkatkan kualitas pemberitaan dan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara optimal, upaya penyusunan strategi sangatlah penting. PRFMNews.id merupakan media jurnalisme warga yang berfokus pada beberapa topic berita serta informasi seperti lalu lintas, cuaca hingga keluhan mengenai pelayanan public, PRFMNews.id memiliki konsep yang mana berita dan informasi yang disiarkan merupakan laporan dari kegiatan jurnalisme warga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fitur instagram yang digunakan, karakteristik berita dan strategi yang digunakan oleh PRFMNews.id sebagai media penyebaran berita di PRFMNews.id. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Social Construction of Technology (SCOT) menurut Pinch dan Bjker Teori ini berasumsi bahwa suatu teknologi tidak mendeterminasi manusia, Sebaliknya teknologi ini dapat menyesuaikan kebutuhan serta keinginan manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dengan Marketing Communication dan ketua direksi PRFMNews.id yang terlibat dalam pengelolaan akun Instagramnya.

Kesembilan,Pemanfaatan Media Sosial Instagram Oleh Perusahaan Media Online Sukabumiupdate.com Penelitian ini dilakukan oleh Dinda Sifa Nursafitri,Universitas Komputer Indonesia,2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan dan mendeskripsikan pemanfaatan media sosial instagram (IG) oleh perusahaan media online Sukabumiupdate.com dalam memperluas jangkauan khalayak.Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan studi deskriptif. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka yang meliputi studi literatur, skripsi terdahulu, dan internet searching dan studi lapangan yang meliputi wawancara, observasi non-partisipan dan dokumentasi.

Kesepuluh,Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Citizen Journalism Pada Akun @Kejadiansemarang Penelitian ini dilakukan Oleh Febri Pria Utama,Aceh Trisna Ayuh,J-SIKOM 4 (2),46-52,2023. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan dalam mengetahui pemanfaatan fitur media sosial Instagram sebagai media informasi yang dimanfaatkan oleh akun instagram@bengkuluinfo. Metedologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memanparkan data-data dengan pengumpulan data yang melakukan observasi, dokumentasi dan juga studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa akun instagram@ bengkuluinfo memanfaatkan fitur instagram sebagai media informasi yang menginformasikan semua peristiwa ataupun kejadian yang sedang faktual dan juga secara aktual kepada media massa terutama kepada mayarakat bengkulu dan semua followers akun dari instagram@ bengkuluinfo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Teori Gatekeeping

Kurt Lewin adalah Psikolog yang pertama kali mengemukakan Teori Gatekeeping dalam bukunya *Dimana* dijelaskan bagaimana pengambilan Keputusan oleh seseorang, gatekeeping adalah Proses Memilih, Menulis, Memeriksa, Memosisikan, Menjadwal dan mengulang Kembali, sebuah pesan Informasi menjadi sebuah Berita. Sederhananya, menurut Tandoc Teori ini dapat diartikan sebagai proses seleksi berita yang beroperasi dibawah suatu organisasi, Lembaga social, maupun system sosial (Tandoc, E.C, 2014, 3-4).

Selain itu, proses Gatekeeping yang dilakukan oleh Instagram @tribunpekanbaru redaksi dan content creator memiliki memiliki peranan dalam memilih tema berita agar menghasilkan berita yang sesuai dengan standar media dan dapat dipublikasikan.

Gatekeeper jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti penjaga gawang. Artinya disini adalah gawang dari media massa yang memiliki maksud agar sebuah media ini tidak kebobolan. Kebobolan dalam media massa sendiri artinya tidak diajukan ke pengadilan oleh pembacanya karena menyampaikan berita yang tidak akurat, menyinggung reputasi orang, hingga mencemarkan nama baik seseorang. Sehingga gatekeeper pada media massa yang menentukan penilaian apakan informasi yang diklaim penting dan memiliki nilai berita. Fungsi gatekeeper adalah untuk mengevaluasi isi media agar sesuai dengan kebutuhan khalayak. Yang terpenting dari tugas gatekeeper adalah mempunyai wewenang untuk tidak memuat berita yang dianggap meresahkan khalayak. Setiap media massa memiliki gatekeeper namun tidak akan pernah menemukan jabatan gatekeeping dalam struktur organisasi media massa tersebut karena gatekeeper adalah pelaksana fungsi (Ardianto, dkk, 2021:36).

Teori gatekeeping berasal dari dunia jurnalistik dan komunikasi massa, yang menggambarkan proses pemilihan dan penyaringan informasi yang akan disampaikan kepada publik. Dalam konteks ini, gatekeeper merujuk pada individu atau entitas yang memiliki kendali atau pengaruh terhadap apa yang boleh atau tidak boleh disebarluaskan kepada audiens. Gatekeeping dapat terjadi di berbagai level, mulai dari redaktur media, wartawan, hingga algoritma media sosial.

Pada dasarnya, teori ini menjelaskan bagaimana informasi atau berita melewati berbagai "pintu" atau gate sebelum akhirnya mencapai publik. Setiap "gate" ini berfungsi sebagai penyaring yang memutuskan mana yang layak untuk disampaikan dan mana yang tidak. Proses ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepentingan politik, komersial, sosial, atau bahkan nilai-nilai budaya yang berlaku di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh dari gatekeeping di dunia media adalah ketika seorang editor memilih berita mana yang akan dimuat di surat kabar atau situs berita, serta apa yang akan disorot di televisi. Begitu juga di media sosial, algoritma yang digunakan oleh platform seperti Facebook, Instagram, atau Twitter dapat bertindak sebagai gatekeeper dengan memutuskan konten mana yang akan muncul di feed pengguna berdasarkan preferensi atau interaksi sebelumnya. Secara keseluruhan, teori gatekeeping menggambarkan proses seleksi yang terjadi dalam penyebaran informasi, yang dapat memengaruhi cara informasi dikonsumsi dan dipahami oleh masyarakat.

Dalam judul "Pemanfaatan Platform Instagram Reels @tribunpekanbaru sebagai Media Kreatif dalam Penyebaran Berita Online," teori gatekeeping dapat diterapkan untuk memahami proses seleksi konten berita yang dilakukan oleh tim @tribunpekanbaru. Berikut adalah penjelasan lebih detailnya:

- 1) Pemilihan Berita: Tim @tribunpekanbaru memilih berita mana yang akan dibuat menjadi konten Reels. Proses ini melibatkan penilaian berita mana yang dianggap relevan, menarik, dan sesuai dengan audiens mereka di Instagram.
- 2) Pengolahan Konten: Setelah berita dipilih, berita tersebut diolah menjadi format Reels yang kreatif dan menarik. Ini termasuk penambahan visual, teks, musik, atau elemen interaktif lainnya untuk meningkatkan daya tarik.
- 3) Distribusi dan Algoritma: Instagram sendiri berfungsi sebagai gatekeeper tambahan. Algoritma Instagram menentukan seberapa banyak dan siapa saja yang akan melihat Reels tersebut berdasarkan engagement, relevansi, dan popularitas konten.
- 4) Respons Audiens: Umpaman balik dari audiens dalam bentuk like, komen, dan share juga mempengaruhi keputusan tim @tribunpekanbaru dalam proses gatekeeping ke depannya. Konten yang mendapatkan banyak engagement kemungkinan besar akan dijadikan model untuk konten-konten berikutnya.

Dengan demikian, teori gatekeeping membantu menjelaskan bagaimana @tribunpekanbaru mengelola dan menyebarkan berita melalui Instagram Reels, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seleksi, penyuntingan, dan distribusi yang mempengaruhi bagaimana informasi akhirnya diterima oleh audiens.

2.3 Keragka Konseptual

- 1) Instagram

Instagram adalah sebuah platform media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto dan video. Didirikan pada tahun 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, Instagram awalnya berfokus pada berbagi foto, namun sejak itu berkembang dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambahkan berbagai fitur lain seperti video pendek (Reels) cerita (Stories), dan siaran langsung (Live).Instagram telah menjadi salah satu platform media sosial terbesar di dunia dengan lebih dari satu miliar pengguna aktif bulanan. Ini membuatnya menjadi alat yang sangat efektif untuk komunikasi, pemasaran, dan penyebaran informasi dalam berbagai bentuk visual.

Instagram adalah jejaring sosial yang dapat diakses melalui internet yang memfasilitasi berbagi narasi melalui foto digital. Jaringan ini sering digunakan oleh pengguna gadget untuk langsung membagikan gambar yang diambilnya (Sulianta, 2015).

Instagram dapat dikatakan sebagai media hiburan yang saat ini sangat dinikmati dan digemari oleh masyarakat. Namun, seiring berjalannya waktu media sosial Instagram ini bukan lagi dilihat sebagai media hiburan namun juga bisa dijadikan sebagai media informasi.

2) Reels

Salah satu fitur terbaru di dalam Instagram saat ini untuk para penggunanya adalah Instagram Reels. Menurut Muamar dan Imtinan (Vitasari, 2022:12) bahwa reels merupakan salah satu fitur di dalam Instagram yang memiliki peran atau fungsi tertentu sebagai sarana mengekspresikan diri melalui pembuatan video yang kreatif dan inovatif dengan menggunakan transisi sehingga video yang dibuat akan terlihat menarik. Hal ini tentu dapat dimanfaatkan oleh setiap organisasi atau perusahaan untuk mempromosikan produk mereka dengan menggunakan fitur reels dan isi pesan yang menarik.

Instagram Reels adalah fitur di platform Instagram yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi video pendek dengan durasi maksimal 60 detik. Fitur ini dirancang untuk bersaing dengan platform video pendek lainnya seperti TikTok. Instagram Reels telah menjadi alat populer di kalangan pengguna media sosial karena kesederhanaannya dalam membuat konten video yang menarik dan kemampuannya untuk menjangkau audiens yang lebih luas di platform Instagram.

Reels adalah fitur di platform Instagram yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi video pendek yang dapat dilengkapi dengan musik, efek, dan berbagai elemen kreatif lainnya. Video Reels bisa berdurasi antara 15 hingga 90 detik, memberikan kebebasan bagi penggunanya untuk mengekspresikan kreativitas dalam berbagai bentuk, seperti tarian, tantangan, tutorial, atau hiburan lainnya. Konten yang diunggah melalui Reels sering kali ditampilkan di tab Explore, memungkinkan video tersebut untuk ditemukan oleh lebih banyak orang, bahkan mereka yang tidak mengikuti akun pengguna.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menggunakan Reels, pengguna dapat mengakses beragam alat editing seperti filter, teks, dan animasi untuk membuat video yang lebih menarik dan menarik perhatian audiens. Fitur ini juga memungkinkan pengguna untuk mengikuti tren, berkolaborasi dengan orang lain, dan memanfaatkan musik atau audio populer untuk membuat konten yang relevan dan menghibur.

3) Berita Online

Berita online adalah bentuk penyampaian informasi atau berita yang dipublikasikan melalui internet. Ini dapat diakses melalui situs web berita, aplikasi berita, media sosial, dan platform digital lainnya. Berita online memungkinkan akses cepat dan mudah ke berbagai informasi terbaru, sering kali dengan fitur tambahan seperti video, gambar, dan interaksi langsung dengan pembaca melalui komentar atau berbagi di media sosial. Beberapa karakteristik utama berita online termasuk pembaruan real-time, jangkauan global, dan kemampuan untuk menyertakan multimedia.

Berita online merujuk pada informasi atau laporan yang disampaikan melalui internet, yang dapat diakses oleh pengguna secara langsung menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau ponsel pintar. Berita ini disajikan dalam bentuk teks, gambar, audio, atau video dan diterbitkan oleh situs web berita, portal media sosial, blog, atau platform online lainnya.

Keunggulan utama dari berita online adalah kemampuannya untuk disebarluaskan dengan cepat dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sepanjang ada koneksi internet. Selain itu, berita online sering kali diperbarui secara terus-menerus, sehingga memberikan informasi yang lebih terkini dibandingkan dengan media tradisional seperti koran atau televisi.

Berita online dapat disajikan dalam berbagai format, mulai dari artikel panjang, berita singkat, hingga laporan multimedia. Beberapa portal berita juga memungkinkan interaksi dengan pembaca melalui kolom komentar atau berbagi berita di media sosial, yang memberi kesempatan bagi pembaca untuk memberikan respons atau berdiskusi mengenai konten yang dibaca.

4) Media Kreatif

Media kreatif adalah jenis media yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, atau hiburan dengan cara yang inovatif, menarik, dan sering kali interaktif. Media kreatif mencakup berbagai bentuk dan platform, seperti video, animasi, desain grafis, media sosial, aplikasi mobile, dan lain-lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

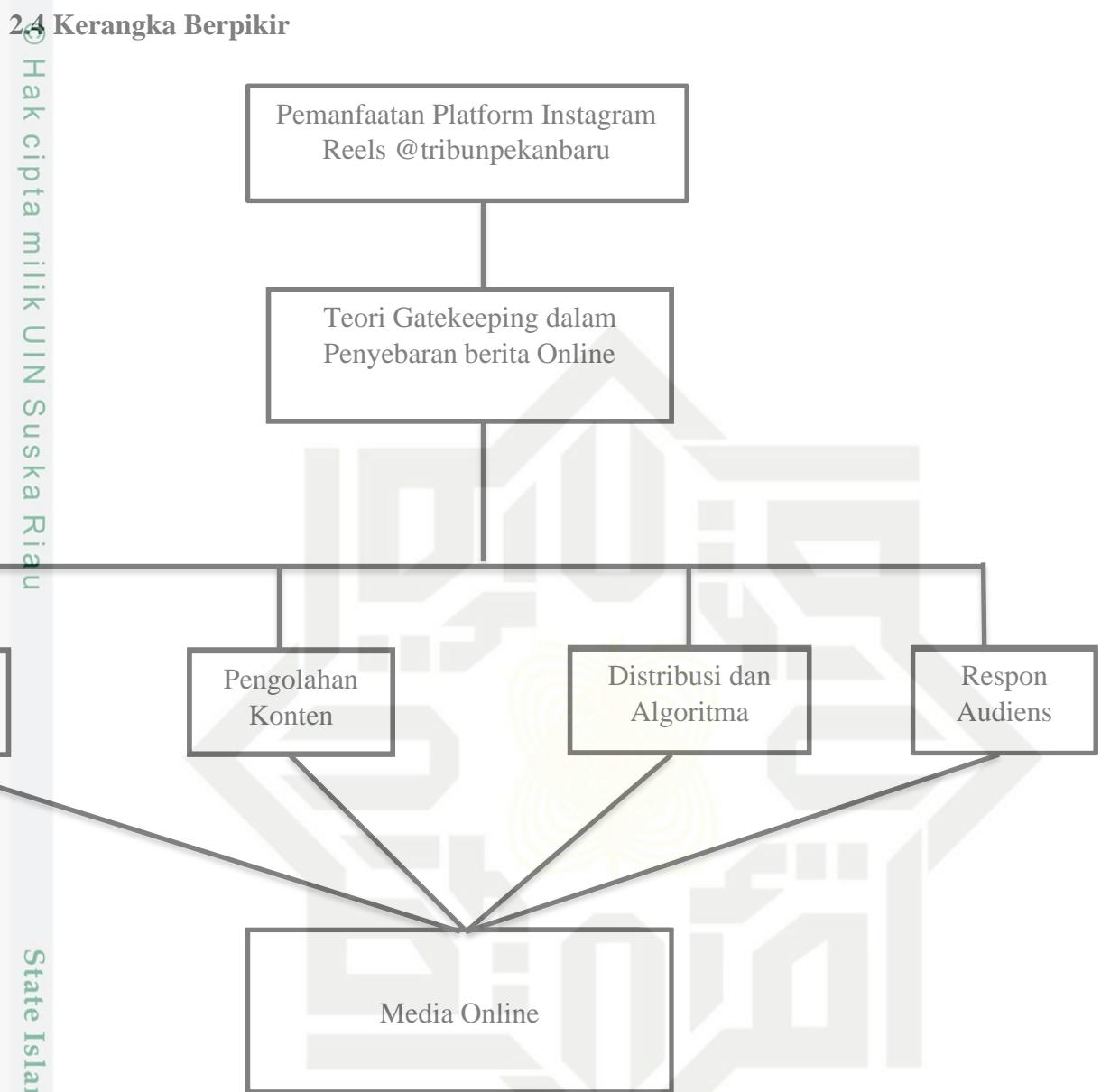
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan utama media kreatif adalah untuk menarik perhatian audiens, melibatkan mereka secara emosional, dan sering kali mengajak mereka untuk berpartisipasi atau berinteraksi dengan konten.

Media kreatif merujuk pada berbagai bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang inovatif dan menarik. Tujuan utama dari media kreatif adalah untuk menarik perhatian audiens dan menyampaikan informasi dengan cara yang berbeda, lebih menarik, dan mudah diingat. Media ini dapat berbentuk gambar, video, animasi, grafik, atau gabungan dari berbagai elemen tersebut. Dalam konteks ini, media kreatif sering digunakan dalam iklan, pemasaran, hiburan, pendidikan, serta kampanye sosial untuk menciptakan dampak yang lebih kuat pada audiens.

Media kreatif memberikan kesempatan untuk menggabungkan seni dan teknologi dalam penyampaian pesan. Hal ini memungkinkan pembuat konten untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan, menggugah, atau bahkan menginspirasi bagi audiens. Di dunia digital, media kreatif bisa ditemukan dalam bentuk video pendek di platform seperti Instagram Reels, infografis yang menyederhanakan informasi kompleks, atau desain grafis yang memperkaya pesan visual. Dengan cara ini, media kreatif berperan penting dalam memperkuat komunikasi dan interaksi antara pembuat konten dan audiens.

2.4 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk penelitian berjudul "Pemanfaatan Platform Instagram Reels @tribunpekanbaru sebagai Media Kreatif dalam Penyebaran Berita Online," Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana Instagram Reels digunakan oleh @tribunpekanbaru dalam penyebaran berita online. Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode Deskriptif yang dimana Metode ini digunakan untuk mempelajari secara mendalam dan mendeskripsikan penggunaan Instagram Reels oleh @tribunpekanbaru sebagai media kreatif dalam penyebaran berita.

Metode ini memungkinkan eksplorasi rinci dari fenomena yang kompleks dalam konteks kehidupan nyata. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Moleong (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Tribun Pekanbaru, di Jalan Imam Munandar (Harapan Raya) No. 383, Kelurahan Tangkerang Labuai, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. yang dilakukan waktu penelitiannya selama 1-2 bulan.

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data Primer Ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Metode observasi ialah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian kualitatif, data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, bukan dari sumber sekunder seperti buku atau artikel. Data primer ini menjadi inti dari penelitian kualitatif, karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, perspektif, dan makna yang dikonstruksi oleh subjek penelitian. Data primer ini biasanya dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumen, dan diskusi kelompok terfokus. Penting untuk dicatat bahwa data primer dalam penelitian kualitatif tidak selalu berupa teks. Data visual, audio, dan video juga dapat menjadi sumber data primer yang berharga.

Jadi penulis datang ke kantor Tribun Pekanbaru untuk mengamati aktivitas yang terjadi pada usaha tersebut untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang di lihat dan sesuai dengan kenyataannya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin yang bertujuan untuk meminjam bukti-bukti transaksi pada Akun Instagram @tribunpekanbaru dan buku yang di gunakan untuk pencatatan transaksi setiap harinya.

Data sekunder dalam penelitian kualitatif adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan yang berbeda dari penelitian Anda saat ini. Meskipun penelitian kualitatif lebih fokus pada data primer, data sekunder dapat memberikan konteks, perspektif, dan informasi tambahan yang berharga. Data sekunder dapat membantu membangun konteks, memvalidasi temuan, menemukan tren atau pola, dan menyediakan perspektif baru.

Contoh data sekunder meliputi dokumen (laporan pemerintah, artikel jurnal, buku, surat kabar, dokumen organisasi, kebijakan, peraturan, dan catatan sejarah), data statistik (data sensus, data demografi, data ekonomi, dan data sosial), dan hasil penelitian sebelumnya (artikel jurnal, tesis, disertasi, dan laporan penelitian).

Penting untuk memeriksa kredibilitas sumber dan mempertimbangkan konteks data sekunder. Interpretasikan data sekunder dengan hati-hati dan jangan mengandalkan data sekunder sebagai satu satunya sumber informasi.

3.4 Informan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Febri Hendra, Selaku Manejer Online @tribunpekanbaru, mengenai Strategi, dalam memanfaatkan Instagram Reels untuk meningkatkan jangkauan berita online, tujuan, visi misi dan tantangan terbesar dalam mengadaptasi format berita ke Instagram Reels @tribunpekanbaru
2. Ibu Sesri Engla Sespita selaku Editor sekaligus pemegang akun Instagram @tribunprkanbaru, mengenai strategi utama dalam mengelola Instgaram Reels agar menarik perhatian audiens dan bagaimana proses pemilihan berita yang akan ditampilkan dalam Instagram Reels selama menggunakan platform Instagram Reels agar Kreatif dalam Penyebarluan Berita Online.
3. Bapak Doddy Vladimir Fernando Sihombing selaku Jurnalis atau reporter lapangan, mengenai tanggapannya dan kendala yang dihadapi dalam menyesuaikan gaya penulisan berita dengan kebutuhan visual Reels selama membuat berita yang diunggah ke Instagram Reels
4. Desi Susanti Mahasiswa Universitas Negeri Riau dan Lia Oktari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaism Riau selaku Pengguna Aktif Instagram (Audiens), mengenai Tanggapan mereka terkait penggunaan platform Instagram Reels sebagai Media Kreatif dalam Penyebarluan Berita Online.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

Peneliti menggunakan teknik penggumpulan data melalui observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dengan observasi peneliti bisa menggumpulkan data dengan cara mengamati langsung kepada informan. Observasi dalam penelitian kualitatif merujuk pada proses pengamatan langsung terhadap subjek atau fenomena yang sedang diteliti dalam konteks alami, tanpa adanya intervensi atau manipulasi dari peneliti. Peneliti berusaha memahami perilaku, interaksi, kegiatan, atau situasi yang terjadi dengan cara mencatat secara mendalam apa yang terlihat, baik itu dalam bentuk deskripsi atau catatan lapangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan data yang kaya dan detail guna memahami makna atau konteks sosial, budaya, atau fenomena yang sedang dianalisis. Dalam observasi kualitatif, peneliti bisa terlibat langsung dengan subjek penelitian (observasi partisipatif) atau hanya mengamati dari jauh tanpa terlibat (observasi non-partisipatif).

Menurut (Hardani, 2020) observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi juga dilakukan untuk mendapatkan data mengenai masalah yang akan diteliti dengan jelas.

2) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang yakni peneliti dan informan untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu. Teknik observasi sering digabungkan dengan wawancara mendalam dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih akurat. Jadi data hasil observasi akan digali lebih dalam menggunakan teknik wawancara mendalam. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

Robinson (2000) mengatakan bahwa wawancara mendalam, formal terbuka merupakan aliran utama penelitian kualitatif keperawatan. Wawancara kualitatif formal adalah percakapan yang tidak berstruktur dengan tujuan yang biasanya mengutamakan perekaman dan transkrip data verbatim (kata per kata), dan penggunaan pedoman wawancara bukan susunan pertanyaan yang kaku. Pedoman wawancara terdiri atas satu set pertanyaan umum atau bagan topik, dan digunakan pada awal pertemuan untuk memberikan struktur, terutama bagi para peneliti pemula.

Aturan umum dalam wawancara kualitatif adalah tidak memaksakan agenda atau kerangka kerja pada partisipan, justeru tujuan wawancara ini untuk mengikuti kemauan partisipan. Penggunaan format ini adalah untuk menangkap perspektif partisipan sesuai dengan tujuan penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah menggumpulkan data dengan melihat dan mencatat laporan yang sudah ada. Teknik dokumentasi digunakan adalah dengan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui pengambilan gambar, serta dokumentasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.6 Validasi Data

Jika penelitian telah dilakukan, validitas data harus di uji dan di periksa. Untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian ini penulis menggunakan Teknik triangulasi.

Menurut Sugiyono (2014) Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber data, Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. Triangulasi sumber data yang digunakan untuk memberikan bukti atau data yang berbeda, tentunya akan memberikan prespektif yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti.

3.7 Teknik Analisi Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisa data kualitatif. Menurut Sugiyono (2007) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dapat menjabarkan mana yang penting dan mana yang dipelajari dan mengambil kesimpulan.

Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis kualitatif yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan Langkah Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Lalu penyajian data Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif dan didukung oleh dokumendokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk dijadakannya suatu kesimpulan.

Penarikan kesimpulan adalah Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

BAB IV

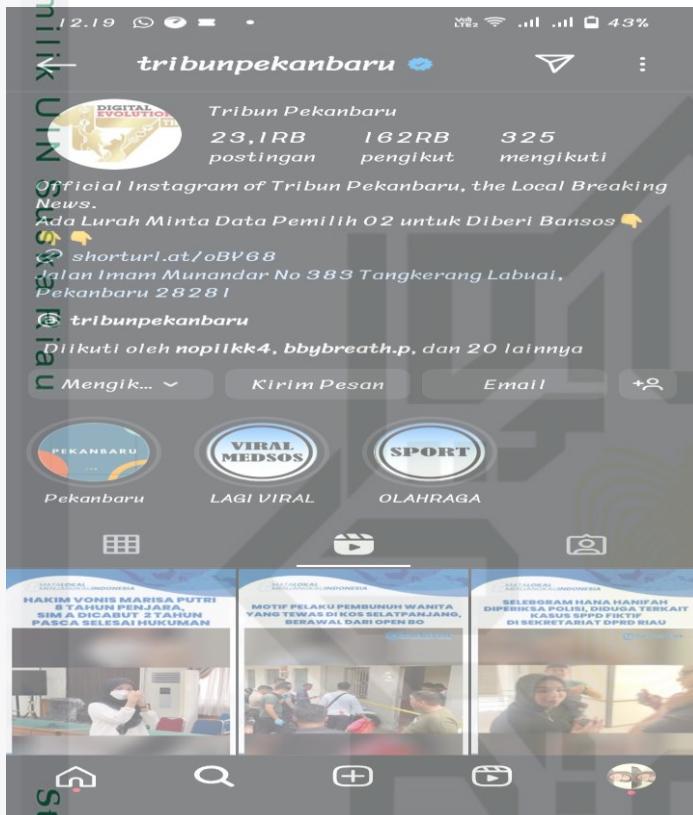
GAMBARAN UMUM

- Hak Cipta Bilindengi Undang-Undang**

4.

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin.

4.1 Sejarah akun Instagram Tribunpekanbaru



Tribun Pekanbaru selalu menampilkan perkembangan berita terbaru ke publik, tidak ada penghususan terhadap pemerintah maupun pelaku bisnis, semuanya sama tidak ada tunduk takut selagi menyangkut kepentingan publik Tribun selalu menyorot hal tersebut tanpa menutup-nudupi.

Setelah setahun mengembangkan sayapnya di dunia pemberitaan melalui media cetak tribun pekanbaru mulai merambah ke media online, tepat setahun berdirinya tribun pekanbaru, media ini meluncurkan tribunpekanbaru.com yang dibawahi oleh tribunnews.com. dengan domain akses pekanbaru.tribunnews.com. hal ini bertujuan agar supaya masyarakat dapat dengan mudahnya mendapatkan informasi dan dapat memilih sendiri informasi apa yang mereka inginkan.

Memasuki tahun ke tujuh, Tribunpekanbaru.com sudah mampu menyaingi pendahulunya Riau Pos Grup dan Riau Mandiri (Haluan Riau)

dimana kedua media yang ada di pekanbaru ini juga memiliki website. 47 Perkembangan media online memang tidak terlepas dari kemajuan teknologi informasi, berbagai macam berita disiarkan salah satunya di Instagram, tribunpekanbaru menggunakan fitur-fitur yang tersedia diInstagram salah satunya Fitur Reels yang sampai sekarang digunakan sebagai sarana untuk menyiaran berita-berita terkini dan terupdate.

Akun Instagram @Tribunpekanbaru merupakan akun media pers yang dibangun sejak Oktober 2014, dan hingga saat ini sudah memiliki 162 ribu followers, 23,1 ribu postingan dan ribuan penonton disetiap postingannya. Akun Instagram Tribun Pekanbaru juga mengemas berita dengan bentuk konten berupa video yang disertai dengan voice over danteks narasi terutama pada Platform Reels. Serta dilengkapi dengan link berita yang terhubung ke portal berita www.pekanbaru.tribunnews.com untuk keleluasaan dalam memperoleh informasi.

Akun Instagram Reels TribunPekanbaru adalah salah satu saluran media sosial yang dimiliki oleh Tribun Pekanbaru, sebuah bagian dari jaringan besar media Tribun Network yang berada di bawah naungan Kompas Gramedia. Tribun Pekanbaru sendiri merupakan media yang menyajikan berita terkini dan informasi seputar wilayah Pekanbaru dan Riau secara umum, yang mencakup berbagai topik seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, hiburan, hingga olahraga

Dengan berkembangnya media sosial dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan cara konsumsi informasi yang lebih cepat dan interaktif, TribunPekanbaru mulai memanfaatkan fitur Instagram Reels untuk menyajikan konten berita dalam bentuk video pendek yang lebih menarik dan mudah diakses. Fitur Instagram Reels sendiri diperkenalkan oleh Instagram pada tahun 2020, sebagai upaya untuk menyaingi platform TikTok yang sangat populer di kalangan pengguna media sosial. Reels memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengunggah video berdurasi 15 hingga 90 detik yang dapat diisi dengan berbagai jenis konten, mulai dari hiburan hingga informasi.

Dengan menggunakan Instagram Reels, TribunPekanbaru bertujuan untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama kalangan muda yang lebih sering mengakses konten melalui ponsel pintar dan lebih tertarik pada format video yang singkat dan padat. Konten yang dibagikan melalui Instagram Reels oleh TribunPekanbaru mencakup berbagai jenis informasi yang dikemas dalam format yang menarik dan cepat, misalnya:

1. Berita Terkini: TribunPekanbaru sering kali memanfaatkan Reels untuk membagikan berita terbaru yang sedang terjadi di Pekanbaru dan Riau, dengan visual yang menarik dan narasi singkat.
2. Kejadian Viral: Kejadian-kejadian yang menjadi viral di media sosial atau masyarakat setempat juga sering dibagikan melalui Reels, memberikan informasi dengan cara yang lebih cepat dan menghibur.

3. Konten Hiburan: Selain berita, TribunPekanbaru juga membuat konten hiburan yang menarik perhatian audiens, seperti potongan video dari acara atau kegiatan populer yang terjadi di Pekanbaru.

Kampanye Sosial: Reels juga digunakan untuk menyampaikan kampanye sosial atau acara yang bertujuan mengedukasi atau mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu, misalnya ajakan untuk menjaga kebersihan, atau mendukung acara budaya lokal.

Profil Tribunpekanbaru.com

Alamat Redaksi	: Jln. Imam Munandar (Harapan Raya) No. 383 Pekanbaru - Riau Telepon (Hunting) : (0761) 36345
Fax	: (0761) 27292
E_email	: tribun_pekanbaru@yahoo.co.id Page
Facebook	: Tribun Pekanbaru
Twitter	: @tribunpekanbaru
Instagram	: @tribunpekanbaru
Youtube Channel	: Tribun Pekanbaru Sumber:

<http://pekanbaru.tribunnews.com/redaksi>

2 Uraian Kegiatan

1. Direktur

 - 1) Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
 - 2) Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
 - 3) Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan.

2. Ombudsman

 - 1) Menyelesaikan persoalan-persoalan hukum di Tribunpekanbaru
 - 2) Mereka yang diangkat dalam posisi ini adalah yang mempunyai akses yudisial baik praktisi hukum ataupun seorang yang mempunyai integritas dibidang hukum dan mampu memberikan bantuan hukum dan nasihat hukum ketika dimintai oleh lembaga secara prosedural melalui Pemimpin Umum/Penanggung Jawab.



3. Pimpinan Umum

- 1) Bertanggung jawab kepada seluruh aktivitas kelembagaan baik kepada jajaran keredaksionalan (ke dalam) maupun kepada non redaksional (ke luar) serta divisi-divisi lainnya atau melalui antar lembaga dan termasuk secara hukum (mengacu kepada UU No.40/1999 tentang pers).
- 2) Dalam kewenangannya Pemimpin Umum/Penanggung Jawab dapat mengangkat seorang Pemimpin Redaksi/Wakil Pemimpin Redaksi beserta jajaran kebawahnya serta Pemimpin Perusahaan dan jajarannya.
- 3) Mempunyai tugas untuk menentukan atau menolak segala bentuk persoalan baik yang menyangkut personalia administrasi baik sektor redaksional maupun non redaksional dan sebagai penentu kebijakan sentral.
- 4) Berhak untuk melakukan revisi manajerial.

4. Penanggungjawab

- 1) Bertanggung jawab terhadap mekanisme kerja redaksi sehari-hari. Memimpin rapat perencanaan, rapat cecking, dan rapat terakhir sidang redaksi.
- 2) Membuat perencanaan isi untuk setiap penerbitan website.
- 3) Bertanggung jawab terhadap isi redaksi penerbitan dan foto website.

5. Pimpinan Perusahaan

- 1) Pemimpin memiliki tugas memberikan arahan ke mana organisasi akan dibawa. Arah organisasi biasanya diwujudkan dalam bentuk visi dan misi organisasi. Berkaitan dengan hal tersebut, pemimpin berusaha menentukan pencapaian visi dan misi organisasi melalui berbagai kegiatan organisasi.

6. Pemimpin Redaksi

- 1) Bertanggungjawab terhadap isi redaksional/ redaksi penerbitan.
- 2) Bertanggungjawab terhadap kualitas berita/ produk penerbitan.
- 3) Memimpin rapat redaksi.
- 4) Memberikan arahan kepada semua tim redaksi tentang berita yang akan dimuat pada setiap edisi.
- 5) Menentukan layak tidaknya suatu berita, foto, dan desain untuk sebuah penerbitan.
- 6) Mengadakan koordinasi dengan bagian lain seperti Sosialisasi, Kaderisasi, dll untuk mensinergikan jalannya roda organisasi.
- 7) Menjalin lobi-lobi dengan nara sumber penting di pondok, aliyah, dan berbagai instansi/kelompok/lingkungan lainnya.
- 8) Bertanggung jawab terhadap pihak lain, yang karena merasa dirugikan atas pemberitaan yang telah dimuat, sehingga pihak lain melakukan somasi, tuntutan, atau menggugat ke pengadilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



7. Koordinator Liputan

- 1) Memantau dan mengagendakan jadwal berbagai acara: seminar, press conference, dll.
- 2) Membuat mekanisme kerja komunikasi antara redaktur dan reporter

8. Redaktur/Editor

- 1) Memeriksa, mengedit, dan menyempurnakan artikel maupun putusan sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan memperhatikan peraturan yang ada
- 2) Memeriksa naskah kata per kata, penggunaan titik, koma, tanda seru, titik dua.
- 3) Mengedit penggunaan kata yang berasal dari bahasa asing, bahasa daerah, bahasa slank sehingga mudah dimengerti pembaca.
- 4) Dalam hal ini dapat disebut juga Redaktur Bidang, karena bertanggung jawab penuh atas isi artikel tertentu sesuai bidangnya masing-masing, misal Pidana, Perdata, Umum, Keuangan, Kepegawaian, Hukum.

9. Staf Redaksi

- 1) Kordinasi dengan Redaktur Pelaksana (Redpel) dalam pengadaan foto untuk setiap penerbitan.
- 2) Mengarahkan dan membina reporter dalam mencari berita dan mengejar sumber berita.
- 3) Memberikan penilaian kepada reporter baik penilaian kualitas maupun kuantitatif.

10. Reporter/Jurnalis

- 1) Mencari dan mewawancara sumber berita yang ditugaskan PU, Pemred, PP dan Redaktur Pelaksana (Redpel) sebagai atasanya.
- 2) Menulis hasil wawancara, investasi, laporan kepada redaktur atau atasannya.
- 3) Memberikan usulan berita kepada redaktur atau atasannya terhadap suatu informasi yang dianggap penting untuk di terbitkan.
- 4) Membina dan menjalin lobi dengan sumber-sumber penting di berbagai instansi.
- 5) Menghadiri acara press conference yang ditunjuk redaktur, atasannya atau atas inisiatif sendiri

4.3 Struktur Organisasi

Perusahaan pers seperti Tribun Pekanbaru memiliki manajemen yang baik dalam melaksanakan dan mengatur seluruh sumber dana tenaga perusahaan, termasuk unsur manusia dengan segala macam aktivitas dan bagian pekerjaan yang berkaitan dengan manajemen perusahaan.

Pembagian kerja dalam suatu organisasi adalah keharusan mutlak, tanpanya akan kemungkinan akan terjadi tumpang tindih terhadap pekerjaan. Dengan pembagian kerja,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ditetapkan sekaligus susunan organisasi (struktur organisasi) tugas dan fungsi masing-masing departemen sampai unit-unit terkecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab	: Syarief Dayan
2. Manajer Online	: Febri Hendra
3. News Manajer	: Rinal Sagita
4. Senior Editor Bidang External Relation	: Harismanto
5. Editor Senior	: Alhafis Yasir
6. Editor	: Rinaldi, Hendra Efivania
7. Editor Bidang External Relation	Simanjuntak, Sesri Engla Sespita, Iqbal
8. Reporter	: Ihsanul Hadi, Ilham Yafiz
	: Firmauli Sihaloho, M Ridho, David
	Tobing, Arestia, Nolpitos Hendri, Budi Rahmat, Dian Maja Palti Siahaan, Rizky Armanda, Syaiful Misgiono, Fernando, Nasuha Nasution, Hendri Gasmulyadi, Alex Sander, Syafrudin Mirohi, Rino Syahril, Theo Rizky, Doddy Vladimir Fernando Sihombing (Kampar), Guruh Budi Wibowo (Kuantan Singgingi), Ikhwanul Rubby (Rokan Hilir), Doni Kusuma Putra (Dumai), M Natsir (Bengkalis), Teddy Johanes (Kep. Meranti), Syahrul Ramadhan (Rokan Hulu), Mayonal Putra (Siak), Bynton Simanungkalit (Indragiri Hulu), Johannes Tanjung (Pelalawan), T M Fadhl (Indragiri Hilir),
9. Desain	: Doni Saputra
10. Video Production	: Didik Ahmadi, Jefry Irwan, Reolis, Abudzar, Pujik
11. Manajer Iklan dan Sirkulasi	: Hasnil Yusuf

- | | | | |
|------|--|-------------------------------|-------------|
| AU | | 12. Manajer Event dan Promosi | : Purnomo |
| 2. D | | 13. Manajer Operasional | : Isramaita |

Strategi Penggunaan Instagram Reels oleh Tribun Pekanbaru

Sebagai platform yang cepat berkembang, Instagram memberikan ruang bagi Tribun Pekanbaru untuk berinovasi dalam cara mereka menyampaikan berita dan informasi. Beberapa alasan mengapa Tribun Pekanbaru memilih untuk memanfaatkan Instagram Reels secara maksimal adalah:

- 1) **Menjangkau Audiens Lebih Luas.** Instagram memiliki lebih dari 1 miliar pengguna aktif di seluruh dunia, dengan jutaan pengguna di Indonesia. Dengan menggunakan Instagram Reels, Tribun Pekanbaru dapat memperluas jangkauannya kepada lebih banyak orang, terutama kepada audiens muda yang lebih aktif di platform ini. Reels memberi kesempatan kepada Tribun Pekanbaru untuk menembus batasan waktu dan ruang dengan menghadirkan informasi secara singkat, jelas, dan mudah dicerna.
 - 2) **Format Video yang Lebih Menarik.** Sebagian besar audiens muda lebih memilih mengonsumsi konten berbentuk visual dan video daripada teks panjang. Reels memungkinkan Tribun Pekanbaru untuk mengemas berita dalam format yang lebih menarik dan mudah dipahami. Misalnya, informasi yang mungkin terasa berat atau membosankan jika disajikan dalam bentuk artikel panjang, bisa dipadatkan dalam video pendek yang lebih engaging.
 - 3) **Interaksi yang Lebih Tinggi.** Reels memiliki potensi untuk meningkatkan interaksi dengan audiens karena sifatnya yang lebih interaktif. Dengan memberikan efek visual, musik, dan teks yang menarik, Tribun Pekanbaru dapat mendorong audiens untuk berinteraksi lebih banyak, baik itu melalui komentar, likes, ataupun berbagi video.
 - 4) **Mengikuti Tren dan Kebiasaan Konsumsi Media.** Penggunaan video pendek sudah menjadi tren global, terutama dengan semakin banyaknya platform seperti TikTok, YouTube Shorts,

dan Snapchat yang mengedepankan video dengan durasi singkat. Instagram Reels memanfaatkan kebiasaan audiens yang lebih menyukai konten yang mudah dicerna dalam waktu singkat dan memberikan hiburan serta informasi dalam format yang seru dan kreatif.

Tujuan Tribun Pekanbaru dalam memanfaatkan platform Instagram sebagai media kreatif dalam penyebaran berita online adalah untuk meningkatkan jangkauan audiens secara signifikan, terutama di kalangan generasi muda yang cenderung lebih aktif di media sosial. Dengan memanfaatkan Instagram, yang merupakan platform visual, Tribun Pekanbaru dapat menyajikan berita dalam format yang lebih menarik, seperti gambar, video, infografis, dan fitur cerita (stories). Hal ini memungkinkan audiens untuk mengakses informasi secara lebih cepat dan mudah, serta membuat mereka lebih tertarik untuk mengikuti perkembangan berita terkini.

Instagram memungkinkan Tribun Pekanbaru untuk meningkatkan keterlibatan pengguna dengan cara yang lebih interaktif. Pengguna dapat memberikan komentar, menyukai konten, serta berbagi postingan yang mereka anggap relevan. Ini menciptakan hubungan dua arah antara media dan audiens, yang dapat meningkatkan loyalitas serta memperkuat ikatan dengan pembaca. Dengan menggunakan platform ini, Tribun Pekanbaru juga bisa lebih responsif terhadap peristiwa terkini. Informasi dapat langsung disebarluaskan dalam waktu yang lebih singkat melalui fitur-fitur seperti Instagram Stories yang memungkinkan pembaca mendapatkan update secara real-time, tanpa harus menunggu pembaruan di situs web atau media lain.

Selain itu, penggunaan Instagram sebagai platform media sosial juga berperan dalam memperkuat citra brand Tribun Pekanbaru sebagai sumber informasi yang up-to-date, kredibel, dan selalu siap menyajikan berita terbaru dengan cara yang inovatif. Ini akan meningkatkan visibilitas mereka di kalangan pembaca yang lebih luas, serta membantu memperluas pengaruh dan kredibilitas media tersebut di ranah digital.

4.5 Visi Misi

Visi dan misi Tribun Pekanbaru terkait pemanfaatan Instagram sebagai platform media kreatif dalam penyebaran berita online berfokus pada upaya untuk menjadi media yang dapat menyediakan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses oleh audiens yang lebih luas. Melalui Instagram, Tribun Pekanbaru bertujuan untuk menyampaikan berita terkini dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, menggunakan elemen visual seperti gambar, video, dan infografis. Ini dimaksudkan untuk menjangkau audiens, terutama generasi muda, yang cenderung lebih aktif di media sosial dan lebih menyukai konten yang disajikan dalam format visual.

Selain itu, Tribun Pekanbaru berusaha meningkatkan keterlibatan pembaca dengan membangun hubungan yang lebih dekat dengan audiens melalui interaksi langsung di Instagram. Hal ini dapat dilakukan melalui fitur-fitur seperti komentar, likes, dan berbagi konten yang memungkinkan audiens untuk merasa lebih terhubung dengan media tersebut. Tribun Pekanbaru juga berkomitmen untuk memberikan informasi secara real-

time, sehingga pembaca bisa mendapatkan update terkini tentang peristiwa yang sedang terjadi dengan cepat dan langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang Tantangan

Tantangan yang dihadapi Tribun Pekanbaru dalam memanfaatkan Instagram sebagai platform media kreatif untuk penyebaran berita online cukup beragam. Salah satunya adalah persaingan yang ketat di dunia media sosial, di mana banyak platform lain juga menawarkan berita dan informasi secara cepat dan menarik. Untuk tetap relevan dan menarik perhatian audiens, Tribun Pekanbaru harus terus berinovasi dalam penyajian Konten dan memastikan kualitas serta keberagaman berita yang disampaikan.

Tantangan lainnya adalah mengelola dan menjaga keterlibatan audiens. Meskipun Instagram memungkinkan interaksi langsung dengan pengguna, hal ini juga berarti bahwa Tribun Pekanbaru harus secara konsisten merespons komentar dan pertanyaan dari audiens, serta mengelola feedback negatif atau kritik dengan bijak. Hal ini membutuhkan waktu dan sumber daya yang cukup besar untuk menjaga hubungan yang positif dengan pengikut di media sosial.

Pemilihan format konten yang tepat juga menjadi tantangan. Konten yang disajikan di Instagram perlu disesuaikan dengan karakteristik platform yang lebih visual dan dinamis. Berita yang biasanya panjang dan kompleks perlu disederhanakan tanpa mengurangi makna dan konteksnya. Menyeimbangkan kebutuhan untuk menyampaikan informasi secara mendalam dengan cara yang menarik dan ringkas bisa menjadi hal yang sulit.

Selain itu, ada juga tantangan terkait akurasi dan kecepatan penyebaran berita. Dalam dunia media sosial yang sangat cepat, ada tekanan untuk segera mengabarkan peristiwa terkini. Namun, di sisi lain, Tribun Pekanbaru harus tetap menjaga akurasi informasi yang disampaikan agar tidak menimbulkan disinformasi atau hoaks.

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

©

Hak Cipta

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.1 Kesimpulan

Platform Instagram Reels dimanfaatkan oleh @tribunpekanbaru sebagai sarana inovatif dalam menyebarkan berita secara online. Pemanfaatan ini berfokus pada penyajian konten berita melalui video pendek yang kreatif, memadukan elemen visual, audio, teks, dan narasi untuk menarik perhatian audiens. Reels memungkinkan penyampaian berita dengan gaya yang lebih santai, namun tetap informatif, sehingga mampu menjangkau berbagai kalangan, terutama generasi muda yang mendominasi pengguna Instagram.

Melalui Reels, @tribunpekanbaru tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun interaksi dengan pengikutnya melalui fitur komentar, likes, dan share. Ini memberikan keuntungan dalam memperluas jangkauan berita secara organik. Konten kreatif yang dikemas dengan visual menarik dan durasi singkat membantu audiens memahami berita dengan cepat tanpa kehilangan esensi informasi yang disampaikan.

Selain itu, pemanfaatan Instagram Reels mendukung adaptasi media terhadap perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin bergeser ke arah digital. Strategi ini menunjukkan bahwa platform media sosial dapat menjadi alat yang efektif dan efisien untuk penyebaran berita, memberikan peluang bagi @tribunpekanbaru untuk bersaing di era digital sekaligus mempertahankan relevansi di kalangan pengguna internet yang terus meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan platform Instagram Reels oleh akun Tribunpekanbaru sebagai media kreatif dalam penyebaran berita online. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan utama yang menjelaskan efektivitas penggunaan Instagram Reels dalam mendukung penyebaran berita secara kreatif.

1. Media Kreatif dalam Penyajian Berita Instagram Reels dimanfaatkan oleh Tribunpekanbaru untuk menghadirkan berita dalam bentuk video pendek yang menarik secara visual, dilengkapi dengan narasi yang informatif. Penyajian ini memanfaatkan elemen kreatif seperti teks, animasi, musik, dan visual grafis untuk meningkatkan daya tarik konten.
2. Efektivitas dalam Menjangkau Audiens Reels digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk pengguna yang bukan pengikut akun. Hal ini dimungkinkan oleh algoritma Instagram yang mendorong konten Reels ke lebih banyak pengguna. Strategi ini berhasil meningkatkan keterlibatan audiens (engagement) melalui fitur interaktif seperti komentar, likes, dan share.
3. Adaptasi terhadap Pola Konsumsi Berita Modern Penggunaan Instagram Reels oleh Tribunpekanbaru mencerminkan upaya adaptasi terhadap perubahan pola konsumsi informasi masyarakat modern, khususnya generasi muda. Format



© 4. **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

video singkat sesuai dengan kebutuhan audiens saat ini yang lebih menyukai konten cepat, informatif, dan menarik secara visual.

Efisiensi dalam Penyebaran Informasi Produksi konten Reels yang sederhana tetapi kreatif memungkinkan Tribunpekanbaru untuk menyampaikan berita dengan cara yang efisien, baik dari segi waktu maupun biaya. Dengan demikian, Instagram Reels menjadi sarana yang efektif untuk mendistribusikan berita secara luas tanpa memerlukan sumber daya besar.

Secara keseluruhan, untuk berhasil dalam penyebaran berita di media sosial, penting untuk memastikan bahwa semua elemen ini berjalan secara sinergis. Pemilihan berita yang tepat harus diikuti dengan pengolahan konten yang kreatif dan menarik, yang disebarluaskan dengan memanfaatkan algoritma platform untuk menjangkau audiens lebih luas. Selain itu, respon audiens menjadi cerminan dari efektivitas penyampaian pesan tersebut. Jika semua elemen ini berhasil dijalankan dengan baik, maka penyebaran berita dapat dilakukan secara lebih efektif, dengan dampak yang lebih besar terhadap audiens yang dituju. Keterlibatan audiens yang tinggi menjadi tanda bahwa pesan yang disampaikan benar-benar sampai dan berdampak pada audiens, menciptakan pengalaman yang lebih interaktif dan memperkuat hubungan antara pembuat konten dan audiens.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan platform Instagram Reels oleh Tribunpekanbaru sebagai media kreatif dalam penyebaran berita online, berikut adalah beberapa saran yang dapat mendukung pengembangan dan optimalisasi penggunaan platform tersebut:

1. Pengembangan Konten yang Lebih Variatif Untuk menjaga minat audiens, Tribunpekanbaru disarankan untuk menghadirkan konten yang lebih bervariasi, seperti liputan eksklusif, berita feature, atau edukasi singkat. Diversifikasi ini dapat memperkaya jenis konten yang tersedia, sehingga audiens tidak hanya mendapatkan informasi terkini tetapi juga wawasan yang mendalam dan relevan.
2. Pengoptimalan Interaksi dengan Audiens Meningkatkan interaksi dengan audiens melalui fitur Instagram seperti polling, kuis, atau sesi tanya-jawab di Reels dapat membangun kedekatan dan loyalitas pengikut. Hal ini juga memungkinkan Tribunpekanbaru untuk memahami kebutuhan informasi audiens dengan lebih baik.
3. Peningkatan Kualitas Visual dan Narasi Untuk menarik lebih banyak perhatian, konten Reels harus terus mengedepankan kualitas visual dan narasi yang kreatif serta profesional. Penggunaan teknologi editing yang lebih canggih, seperti animasi 3D atau transisi menarik, dapat meningkatkan daya tarik konten.
4. Pemanfaatan Hashtag dan Tren Memanfaatkan hashtag populer dan mengikuti tren di Instagram dapat membantu meningkatkan visibilitas konten Reels.



Tribunpekanbaru juga dapat membuat hashtag khusus yang unik untuk menciptakan identitas merek yang lebih kuat di platform tersebut.

Kolaborasi dengan Kreator Konten Berkolaborasi dengan kreator konten atau influencer lokal dapat membantu memperluas jangkauan audiens, terutama di kalangan pengguna Instagram yang lebih muda. Kolaborasi ini juga dapat menambah nilai kreatif pada penyajian berita.

©**Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Agustine, N. F. (2023). Pemanfaatan Instagram@ infokabupatenbandung sebagai media berita: Studi deskriptif mengenai pemanfaatan aplikasi Instagram dalam aktivitas Jurnalistik oleh media InfoKabupatenBandung (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Annur, C. M. (2023). Pengguna Instagram RI Tembus 100 Juta Orang per April 2023, Terbanyak ke-4 di Dunia.
- Atmoko Dwi Bambang, 2012. Zostagram Handbook Tips Fotogurji Ponsel, Jakarta: Media Kita
- Atmoko, B. D. (2012). Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel. Media Kita.
- AKMAM, M. (2023). STRATEGI TRIBUN PEKANBARU DALAM MENYEBARKAN BERITA DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri SultanSyarif Kasim Riau).
- Bonifasius, P., & Firdaus, A. (2023). PENGARUH TERPAAN AKUN INSTAGRAM@ SAHABAT. KIPKULIAH TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI (KIP-KULIAH) PADA FOLLOWERS. Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, 2(3), 01-04.
- Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/26/pengguna-instagram-ri-tembus100-juta-orang-per-april-2023-terbanyak-ke-4-di-dunia>
- Hardani, dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Kocak, E., Nasir, V., & Turker, H. B. (2020). What Drives Instagram Usage? User Motives and Personality Traits. *Online Information Review*, 44(3), 625–643
- Lailiyyah, A. Y. (2023). Pemanfaatan Instagram Sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media Berita (Studi Deskriptif Akun Instagram@mojokdotco di Yogyakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

LENA, I. S. (2022). PEMANFAATAN APLIKASI INSTAGRAM SEBAGAI PENYEBAR BERITA DI MEDIA DATARIAU. COM (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

Mutiah, T., & Rafiq, A. (2021). Instagram Media Baru Penyebaran Berita (Studi pada akun@feydown_official). *Jurnal Media Penyiaran*, 1(2), 58-62.

Moleong, L.J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nabila, A., Fahmi, A., Wahyuni, A. S., Ubaidillah, A., & Amalia, B. N. (2023). Prophetic Communication Praise on Instagram Social Media. *Social Impact Journal*, 2(1), 54-64.

Nurkamal, I. (2020). Pemanfaatan Instagram sebagai media penyebaran berita: Studi deskriptif pada Pikiran Rakyat Online (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Nurlinda, A., & Lestari, M. T. (2019). Strategi Komunikasi Melalui Akun Media Sosial Instagram@Indonesiajuaratrip *Proceedings of Management*, 6(2).

Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(2).

Rahmawati, D. (2016). Pemilihan dan Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online. Yogyakarta.

Robinson, J.P. (2000). Phases of the qualitative research interview with institutionalized elderly individuals.

Journal of gerontological nursing; Nov 2000; 26, 11; ProQuest Medical Library. Pg 17.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

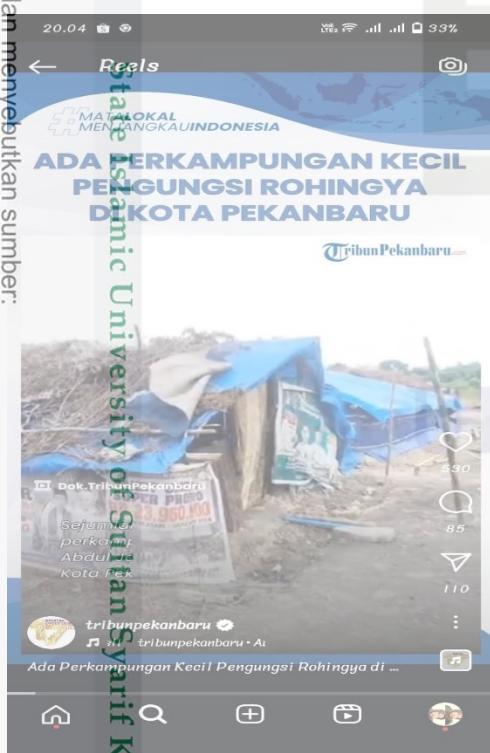
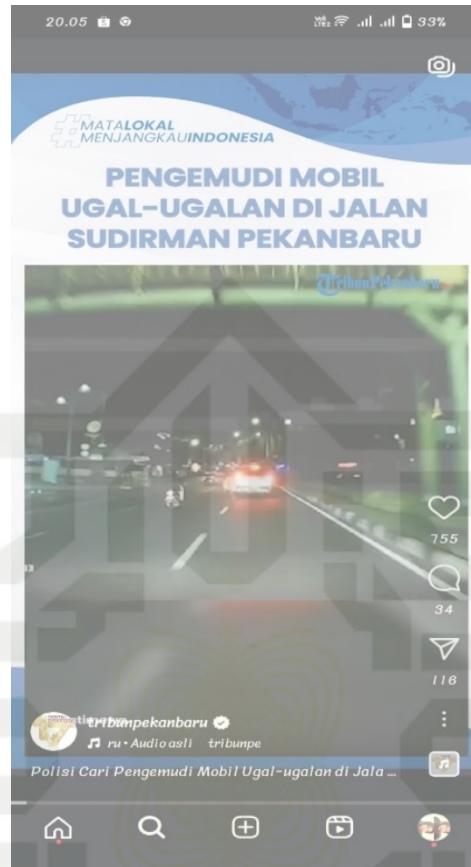
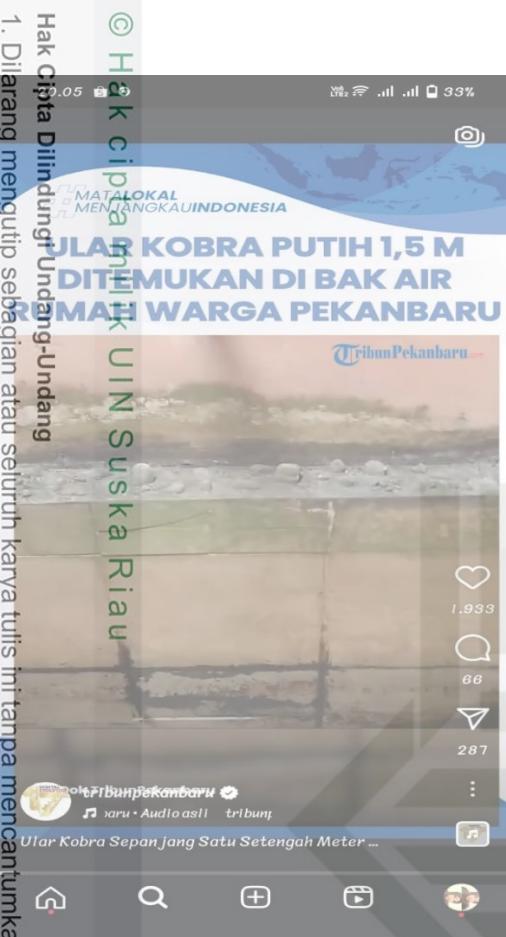
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, M. P. (2017). Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif (2022). Bandung: ALFABETA
- Sulianta, Feri. 2015. Keajaiban Sosial Media Fantastis Menumbuhkan Visitor, Circle, Likes, Koneksi, Retweet, dan Followers. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Syahbani, R. (2022). Pemanfaatan Instagram sebagai Media Penyebaran Berita: Studi Deskriptif pada Akun @ NarasineWSroom (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Vitasari, N. (2022). Pemanfaatan Fitur Reels Instagram pada pembelajaran Membaca. IKIP PGRI Bojonegoro, 3-4.
- Wijaya, J. J., Setyo, M., William, K., & Chandra, Y. U. (2022, November). The Effect Of Information Quality On Product Reviews In The Short Video Platform For Viewers Purchase Intention. In Proceedings of the 2022 International Conference on Computer, Control, Informatics and Its Applications (pp. 387-392).
- Wulandari, D. (2022). Pengembangan Instagram Reels Pembelajaran Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus Untuk SMP. Vol. 10 No. 1, 3-



LAMPIRAN-LAMPIRAN

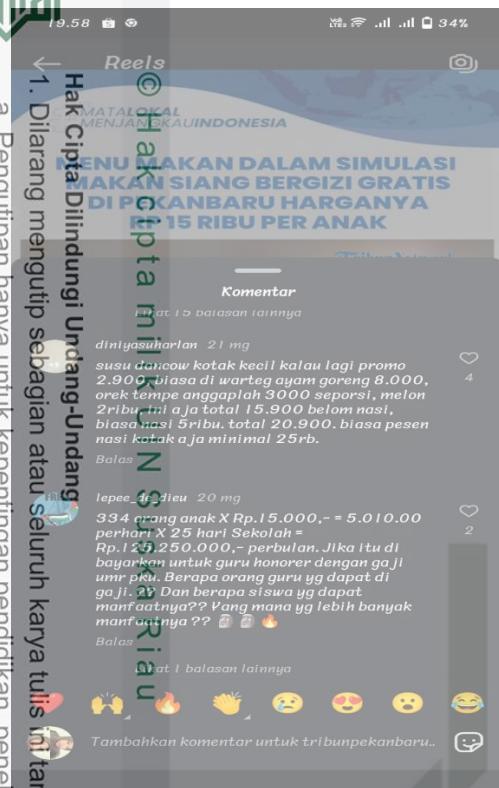
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

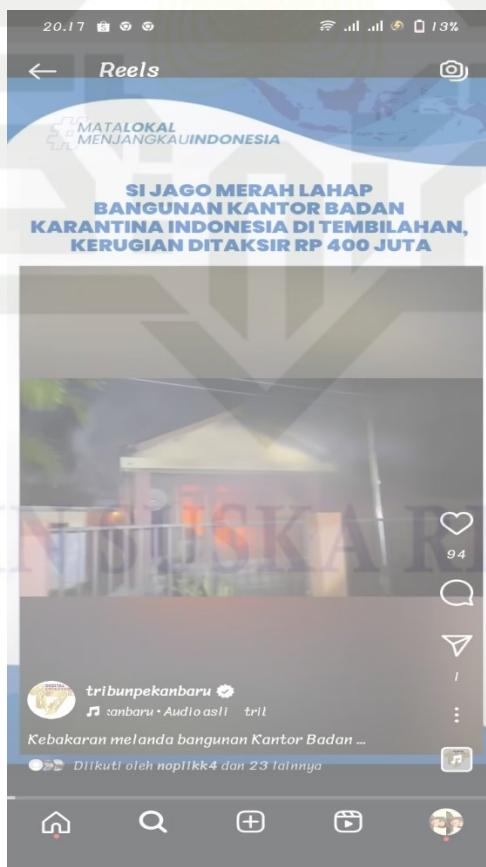
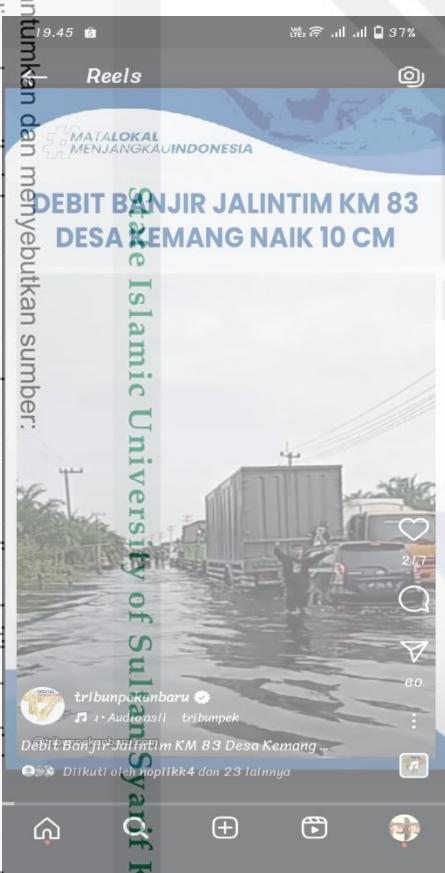
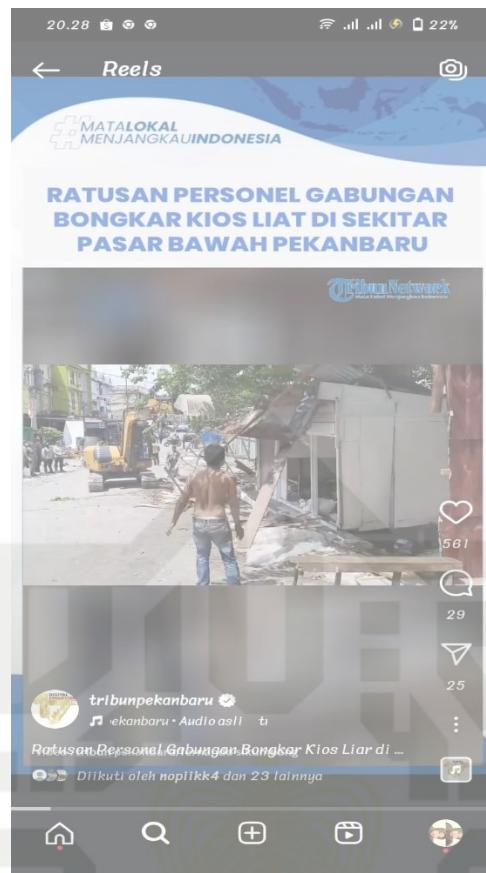






2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







Wawancara 1

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Nama : Apridayanti
 NIM : 12140320958
 Waktu : 12 November 2024
 Narasumber : Febri Hendra
 Jabatan : Manejer Online

1. Bagaimana strategi redaksi dalam memanfaatkan Instagram Reels untuk meningkatkan jangkauan berita online?

Jawaban : Kami memanfaatkan Instagram Reels untuk menyajikan berita yang lebih ringkas dan menarik. Dengan format video pendek, kami bisa menyampaikan pesan secara cepat dan visual, yang sesuai dengan kebiasaan audiens masa kini yang lebih cenderung mengonsumsi konten cepat. Kami juga memaksimalkan penggunaan hashtag dan caption yang menarik untuk memperluas jangkauan dan menarik perhatian pengguna.

2. Apakah pemanfaatan Instagram Reels memengaruhi prioritas pemberitaan di platform lain? Jika iya, bagaimana?

Jawaban : Tentu, ada beberapa berita yang kami anggap cocok untuk format video pendek, dan hal ini memengaruhi bagaimana kami memilih berita yang akan diprioritaskan di Instagram Reels. Kadang, berita yang lebih visual dan menarik perhatian audiens di Reels juga lebih kami prioritaskan di platform lain seperti website atau Facebook, tetapi dalam bentuk yang lebih lengkap.

3. Apa tantangan terbesar dalam mengadaptasi format berita ke Instagram Reels?

Jawaban : Tantangannya adalah bagaimana menyederhanakan berita yang pada dasarnya kompleks dan detail menjadi sesuatu yang menarik dalam waktu yang sangat terbatas. Dalam Instagram Reels, durasinya sangat singkat, sehingga kami harus pintar-pintar menyampaikan inti berita dengan cara yang padat, jelas, dan tetap menarik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara 2

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Nama	: Apridayanti
Nim	: 12140320958
Waktu	: 12 November 2024
Narasumber	: Doddy Vladimir Fernando
Jabatan	: Jurnalis/Reporter

1. Apa kendala yang Anda hadapi dalam menyesuaikan gaya penulisan berita dengan kebutuhan visual Reels?

Jawaban : Salah satu kendala utama adalah bagaimana mengubah narasi berita yang panjang menjadi konten visual yang menarik namun tetap mempertahankan informasi yang esensial. Kami harus memikirkan cara agar informasi bisa dipahami dengan cepat melalui visual, tanpa mengurangi akurasi atau konteksnya.

2. Bagaimana cara Anda memastikan berita yang dikemas dalam Reels tetap akurat, relevan, dan menarik?

Jawaban : Kami memastikan untuk tetap mengikuti standar jurnalistik dengan memverifikasi semua informasi sebelum dimasukkan ke dalam video. Selain itu, kami menyesuaikan konten dengan audiens yang lebih muda dan cepat bergerak, sehingga kami memilih berita yang relevan dan mudah dipahami dalam format yang singkat dan visual.

Wawancara 3

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Nama	: Apridayanti
Nim	: 12140320958
Waktu	: 12 November 2024
Narasumber	: Sesri Engla Sespita
Jabatan	: Editor sekaligus pemegang akun Instagram @tribunpekanbaru

1. Apa strategi utama Anda dalam mengelola Instagram Reels agar menarik perhatian audiens?

Jawaban : Kami fokus pada pembuatan konten yang menghibur namun tetap informatif. Kami menggunakan berbagai teknik seperti efek visual, musik yang sedang tren, dan teks yang menarik untuk membuat audiens tertarik sejak detik pertama. Kami juga memantau tren yang sedang populer dan menyesuaikan konten kami agar tetap relevan dengan audiens.

2. Bagaimana proses pemilihan berita atau tema yang akan ditampilkan dalam Instagram Reels?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Wawancara 4

Nama : Apridayanti
 Nim : 12140320958
 Waktu : 12 November 2024
 Narasumber : Desi Susanti dan Lia Oktari
 Jabatan : Mahasiswa aktif menggunakan Instagram

1. Bagaimana tanggapan anda selaku Mahasiswa aktif Instagram terhadap Platform Instagram Reels sebagai media kreatif dalam penyebaran berita online ?

Jawaban : Menurut Pandangan saya, platform Instagram reels sebagai media kreatif dalam penyebaran berita online cukup menarik dan mempermudah saya dalam mendapatkan informasi berita yang update.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU